

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR PAI SMP NURUL ULUM SEMARANG JAWA
TENGAH TAHUN AJARAN 2021**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**Nama : RAFIKA NILAM CAHYANI
N I M : 31501800100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rafika Nilam Cahyani

NIM : 31501800100

Jenjang : Strata satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul : “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar PAI SMP Nurul Ulum Semarang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2021” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh prang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka. apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 18 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Rafika Nilam Cahyani

31501800100

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 18 Februari 2022

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa :

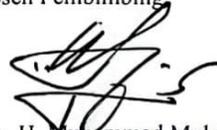
Nama : Rafika Nilam Cahyani
NIM : 31501800100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap
Aktivitas Belajar PAI SMP Nurul Ulum
Semarang Jawa Tengah Tahun Ajaran
2021

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Drs. H. Muhammad Muhtar Arifin
Sholeh, M.Lib
NIDN 211591005



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **RAFIKA NILAM CAHYANI**
Nomor Induk : 31501800100
Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PAI SMP NURUL ULUM SEMARANG JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2021**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Univeisitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Senin, 26 Rajab 1443 R.
28 Februari 2022 M.

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (SI) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang



Ketua/Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris

Ahmad Muflihun, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

H. Choeroni, S.HI., M.Ag., M.Pd.I.

Penguji II

Toha Makhshun, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing I

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Pembimbing II

H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

ABSTRAK

Rafika Nilam Cahyani. 31501800100. PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PAI SMP NURUL ULUM SEMARANG JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2021.

Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, November 2018.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, aktivitas belajar PAI dan adakah pengaruh diantara keduanya di SMP Nurul Ulum Semarang. Metode yang digunakan adalah fild reseach atau penelitian lapangan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data – data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Data akan dianalisa melalui lima tahap yaitu, analisis uji validitas, analisis uji reliabilitas. Analisis pendahuluan, analisis hipotesis, dan analisis lanjut.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Nurul Ulum Semarang mencapai taraf baik, aktivitas belajar PAI juga mencapai taraf baik. Maka setelah diadakan uji statistik ternyata ada pengaruh positif antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar PAI. Semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi pula aktivitas belajar PAI, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa semakin rendah pula aktivitas belajar PAI.

Kata kunci : motivasi belajar, Pengaruh, aktivitas belajar PAI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata – kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab – Latin di sini ialah penyalinan huruf – huruf Arab dengan huruf – huruf Latin beserta perangkatnya. Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf.

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	š	ي	Y
ض	Dad		

MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْقِلُونَ

Artinya : “ Dan perumpamaan – perumpamaan ini kami buat untuk manusia, dan tiada yang memahaminya kecuali orang – orang yang berilmu.”

(Q.S.Al An’kabut : 43)¹



¹ Departemen agama RI, *Alqur'an Dan Terjemahannya* (jakarta: yayasan penyelenggara penerjemah penafsir Alqur'an, 2005).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang tersayang, dan
- Diri sendiri, yang sudah berjuang hingga berada di titik ini



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, setelah melalui beberapa usaha, tahapan dan juga proses penelitian. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda agung Rasulullah Muhammad saw yang telah memberikan syafaat-Nya di dunia sampai akhirat.

Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar PAI SMP Nurul Ulum Semarang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2021” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dalam penyusunan skripsi penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran – saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.H.Gunarto,SH.,M.HUM selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak Ahmad Nurcholis dan Ibu Septi Ningrum) yang selalu mendoakan, menasihati serta memberikan dorongan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik tercinta (Muhammad Afif Choirul Anam dan Arsyada Ahsanu Amala) yang tersayang dan membanggakan
5. Segenap keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat.

6. Segenap keluarga besar Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Unissula yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menimba ilmu
7. Segenap keluarga besar SMP Nurul Ulum Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Teman seperjuangan saya Uswatun Khasanah, Ulfi Nurul Handayani, Nu'ma Qurrotul Aini, Rizki Ainun Qoyyimah, Syarifah Ulya Salsabila, Nur Hayati Khairu Ummah, Siti Mu'alimah, Wiwik Srimuharti, Shella Nur Khofifah, Vivi Apriliani, Putri Siwi Kusumastuti, Nurul Hidayati yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Teman teman tersayang Kusuma Azmil Fatihatin, Rifatul Inayah, Intan Septiana Putri, Alm. Reha Fitriyani, Farika Ainurrohmah, Junnatun Mukhassanah yang selalu memotivasi dan senantiasa memberikan semangat.
10. Teman – teman yang selalu kompak (Tarbiyah C) mulai dari kegiatan kuliah maupun di luar kegiatan kuliah yang secara tidak langsung memberikan semangat selama menjalani kuliah sehari – hari hingga sampai saat ini.
11. Teman kampus Rischa Destria Rifana yang selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 18 Februari 2022

Penulis,



Rafika Nilam Cahyani

31501800100



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PAI.....	41
A. Kajian Pustaka.....	41
1. Teori Pendidikan Agama Islam	41
2. Motivasi Belajar	48
3. Aktivitas Belajar.....	59
4. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar.....	64
B. Penelitian Terkait	64
C. Kerangka Teori.....	69
D. Rumusan Hipotesis	72

BAB III	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PAI SMP NURUL ULUM SEMARANG.....	73
A.	Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	73
1.	Definisi Konseptual.....	73
2.	Definisi Operasional.....	74
B.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	74
C.	Jenis Penelitian.....	76
D.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	76
E.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	77
F.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	79
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	81
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	87
A.	Penyajian Data.....	87
1.	Penyajian data motivasi belajar siswa.....	87
2.	Penyajian data aktivitas belajar pendidikan agama Islam.....	92
B.	Analisis Data.....	97
1.	Analisis Uji Pendahuluan.....	97
2.	Analisis Hipotesis.....	114
3.	Analisis Lanjutan.....	117
BAB V	PENUTUP.....	121
A.	Kesimpulan.....	121
B.	Saran – saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN – LAMPIRAN	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	148

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Keadaan Jumlah Sampel Penelitian	79
Tabel 3. 2 Data Uji Validitas Motivasi Belajar	81
Tabel 3. 3 Tampilan Output Reliabilitas Analisis X	82
Tabel 3. 4 Data Uji Validitas Aktivitas Belajar PAI	83
Tabel 3. 5 Tampilan Output Reliabilitas Analisis Y	85
Tabel 4. 1 Hasil Angket Motivasi Belajar	87
Tabel 4. 2 Hasil Angket Aktivitas Belajar PAI	93
Tabel 4. 3 Data Distribusi Jawaban Kuisisioner Motivasi Belajar	98
Tabel 4. 4 Data Interval Motivasi Belajar	104
Tabel 4. 5 Data Distribusi Jawaban Kuisisioner Aktivitas Belajar	107
Tabel 4. 6 Data Interval Aktivitas Belajar PAI	113
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Y	115
Tabel 4. 8 Tabel nilai r Product Moment pada N 174	116
Tabel 4. 9 Tabel Pedoman Derajat Hubungan	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses, tindakan juga perilaku yang dilakukan oleh setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan juga sebagai perubahan tingkah laku. Menurut Slameto, belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Belajar menurut Sanjaya, menyatakan bahwa belajar pada dasarnya merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan pembelajaran sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku bersifat positif maupun negatif dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selanjutnya ada yang mengartikan belajar adalah berubah, yaitu maksudnya belajar akan membawa suatu perubahan yang berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan meliputi kecakapan, keterampilan, sikap dan penyesuaian diri.

Belajar juga dapat diartikan sebagai usaha seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru untuk membentuk perubahan tingkah laku dan menjadikan seseorang untuk menguasai beberapa hal tertentu. Dapat diartikan proses pembelajaran apabila terjadinya aktivitas belajar sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku

Adapun aktivitas belajar meliputi perkataan atau perbuatan seseorang. Aktivitas belajar mencerminkan kepribadian seseorang dalam berperilaku dalam keseharian. Seperti halnya saat jalannya pembelajaran, apabila aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh siswa itu baik, itu merupakan hal baik bagi siswa untuk menuju tujuan belajar. Aktivitas belajar yang positif terhadap proses pembelajaran akan memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar, adapun aktivitas belajar juga dipengaruhi beberapa faktor.

Menurut Jessica, secara umum faktor – faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar pada seseorang terdiri dari 2 macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹ Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri baik dari aspek fisik maupun psikologi. Aspek fisik orang yang sedang belajar membutuhkan kondisi fisik yang sehat, sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan bersemangat. Sedangkan aspek psikologi meliputi motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan lainnya. Kemudian faktor eksternal berasal dari diri individu, hal ini terkait dengan faktor luar siswa, faktor eksternal meliputi pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap.

Motivasi mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi siswa agar lebih bersemangat dalam pembelajaran sehingga dapat mengikuti dengan baik.

¹ Jessica, *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Hamzah B. Uno mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan internal maupun eksternal pada diri siswa yang sedang belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku.² Maka dapat di katakan motivasi sebagai suatu dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri siswa yang menimbulkan atau menggerakkan semangat dan memberikan arahan pada kegiatan pembelajaran sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan.

Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka aktivitas belajar akan berjalan dengan baik dan kondusif, akan tetapi jika motivasi siswa rendah maka jalannya aktivitas belajar kurang maksimal. faktanya siswa saat ini memiliki motivasi belajar yang rendah dikarenakan berbagai hal salah satunya karena aktivitas belajar yang kurang maksimal mengingat pembelajaran dilakukan secara bergiliran dan terbatas.

Berdasarkan wawancara terhadap salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Ulum Semarang, bahwa masih ditemukan dari banyaknya siswa yang cenderung masih pasif pada saat pembelajaran, hal ini terlihat pada saat pembelajaran di dalam kelas para siswa cenderung kurang aktif bertanya, kurang memahami dan tidak bersemangat ketika menerima materi pelajaran. Sehingga dengan demikian suasana pembelajaran cenderung pasif dan siswa kurang terdorong untuk berfikir dan beraktivitas dengan baik sehingga proses aktivitas belajar siswa cenderung masih rendah. Walaupun

² B.Hamzah Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya(Analisis Di Bidang Pendidikan)* (jakarta: Bumi Aksara, 2017).hlm.23

selama ini sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang ada untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran aktivitas belajar. Untuk mengatasi beberapa beberapa hal tersebut maka diperlukan penyelesaian yang tepat sehingga mampu menumbuhkan motivasi yang tinggi pada diri siswa sehingga menjadikan proses aktivitas belajar menjadi optimal. Berdasarkan hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PAI SMP NURUL ULUM SEMARANG JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2021 “.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang ?
2. Bagaimana aktivitas belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang ?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bersifat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemecahan masalah khususnya dalam pendidikan yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan guna peningkatan aktivitas belajar dalam jalannya proses pembelajaran yang lebih baik.

2. Manfaat bersifat praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah sebagai bahan pertimbangan penyusunan program yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar agar jalannya aktivitas pembelajaran semakin aktif dan baik kedepannya.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan mengenai tinggi rendahnya motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran
- 2) Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran

c. Bagi siswa

- 1) Hasil penelitian ini dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga aktivitas belajar menjadi lebih aktif dan baik.
- 2) Menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik

d. Bagi peneliti

- 1) Dapat memperoleh pengalaman serta pengetahuan secara langsung.
- 2) Menjadikan motivasi sebagai pengembangan aktivitas yang dilakukan.

E. Sistematika Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar PAI SMP Nurul Ulum Semarang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2021.

1. Bagian Muka

Pada bagian ini berisikan halaman sampul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari 5 bab, meliputi :

BAB I : berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : berisi tentang landasan teori, yang terdiri dari kajian pustaka, kajian penelitian yang relevan, kerangka teori dan hipotesis.

BAB III : berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari definisi konseptual dan definisi operasional, variabel dan indikator penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument.

BAB IV : berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data dan analisis data.

BAB V : berisi tentang penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari : daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PAI

A. Kajian Pustaka

1. Teori Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan keadaan atau situasi kehidupan yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan seseorang sebagai pengalaman belajar yang terjadi dalam semua lingkungan dan sepanjang kehidupan. Pendidikan tentu berbeda dengan pengajaran, pengajaran hanya menitik beratkan pada pengembangan intelektual manusia sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia mulai dari aspek kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Dalam hal ini pendidikan mempunyai makna yang luas dari pengajaran namun pengajaran menjadi sarana yang paling baik dalam menyelenggarakan pendidikan.

“Pendidikan menurut Syaiful Sagala adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”.¹
“Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani “Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama

¹ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011).hlm.1

Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa”.²

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan juga terencana agar siswa mampu mengenal hingga mengimani ajaran – ajaran Islam bersamaan dengan tuntutan untuk menghormati para penganut agama yang lain.

Pendidikan agama islam adalah pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan para siswa untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama atau menjadi ahli agama, dan segala pendidikan harus didasarkan dari al-Qur’an dan hadist. Agar terbentuk kepribadian muslim yang mempunyai akhlak mulia maka dari itu para siswa diharapkan selalu memperhatikan pendidikan berbasis agama sebagai salah satu upaya untuk membentuk tingkah laku siswa yang baik. Dalam islam perilaku yang baik juga menjadi salah satu hal yang selalu diajarkan dan juga sebagai bentuk meneladani sifat Rasulullah Saw.

Dalam hal ini pendidikan agama Islam yang dimaksudkan pada motivasi belajar dan pada aktivitas belajar yaitu mempunyai tujuan untuk memberikan pengajaran kepada para siswa bukan hanya pengajaran ilmu – ilmu umum saja melainkan menumbuhkan sisi

² abdul.dkk majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).hlm.130

positif yang tentunya baik dalam ajaran – ajaran Islam serta menumbuhkan motivasi belajar belajar siswa pada aktivitas pembelajaran PAI dan untuk mengenalkan siswa pada ajaran agama yang sesuai dengan syariat Islam.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikan Agama Islam, yaitu :

1) Dasar Religius

Dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termasuk dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi. Sebagaimana Firman Allah Swt :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptkana manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang Mengajar(manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al- ‘Alaq: 1-5)

2) Dasar Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama islam yang berasal dari perundang – undanganyang berlakuk di Indonesia. Dapat dijadikan pegangan untuk melaksanakan pendidikan agama, antara lain :

a) Dasar Idiil

Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia, dimana setiap warga Negara Indonesia harus berjiwa pancasila. Pengertian pendidikan dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa, dan Negara”.³

b) Dasar Struktural

Dalam Undang – Undang Dasar 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

- Negara berdasarkan atas ke-Tuhanan Yang Maha Esa
- Negara menjamin kemerdekaan tiap – tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing – masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.⁴

c) Dasar Operasional

Dasar operasional yaitu dasar yang secara langsung melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah – sekolah yang ada di Indonesia. Konsep operasional akan terus berkembang

³ Undang - Undang Republik Indonesia No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: citra umbara, 2003).hlm.6

⁴ Tim Pembina Penataran dan Bahan - Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, *Undang - Undang Dasar*, p4, GBHN ed., 1945.hlm7

sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan dinamisasi ilmu pengetahuan serta teknologi dan biasanya berubah sesuai dengan pergantian Menteri Pendidikan ataupun Presiden.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Fungsi pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran di sekolah, tentunya memiliki peranan yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah antara lain :

1) Pengembangan

Pengembangan berfungsi untuk menumbuhkan serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT. Melalui pengajaran yang sebelumnya telah di dapatkan pada lingkungan keluarga yang dikembangkan secara optimal sesuai tingkat pengembangannya.

2) Penyaluran

Penyaluran berfungsi untuk menyalurkan bakat atau kemampuan siswa pada khususnya di bidang agama, yang nantinya itu akan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan juga oranglain.

3) Perbaikan

Perbaikan berfungsi untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan siswa dalam pemahaman dan pengamalan ajaran islam dalam sehari – hari.

4) Penanaman nilai

Penanaman nilai yaitu sebagai pedoman hidup yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

5) Pencegahan

Pencegahan berfungsi untuk mencegah hal – hal yang negatif yang nantinya menyimpang pada ajaran agama.

6) Penyesuaian mental

Penyesuaian mental berfungsi untuk menyesuaikan pada lingkungannya baik lingkungan sosial sesuai dengan ajaran islam.

7) Pengajaran

Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsinya.⁵

d. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, antara lain :

⁵ abdul majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).hlm 15-16

1) Aspek Alqur'an dan Hadist

Dalam aspek Alqur'an dan Hadist ini menjelaskan beberapa ayat yang ada di dalam Alqur'an seta menjelaskan hukum bacaan yang terkait ilmu tajwid dan menjelaskan beberapa hadist nabi Muhammad saw.

2) Aspek Keimanan dan Akidah Islam

Dalam aspek keimanan dan akidah islam ini menjelaskan tentang berbagai konsep keimanan yang mencakup enam rukun iman.

3) Aspek Hukum Islam dan Syariah Islam

Dalam aspek hukum islam dan syariah islam menjelaskan berbagai konsep keagamaan yaitu terkait dengan ibadah dan juga muamalah.

4) Aspek Tarikh Islam

Dalam aspek tarikh islam ini menjelaskan tentang sejarah perkembangan islam yang dapat diambil manfaatnya untuk kehidupan sekarang.

5) Aspek Akhlak

Dalam aspek akhlak ini menjelaskan tentang sifat yang terpuji dan sifat yang tercela.⁶

⁶ dkk Darajat, Zakiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (jakarta: Bumi Aksara, 1992).hlm.30

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat dibutuhkan oleh siswa guna membangkitkan gairah semangat belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan juga menyenangkan.

“Menurut Sardiman, kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat – saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak”.⁷

“Hamzah B.Uno menyimpulkan motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.⁸

Motivasi akan menyebabkan terjadinya perubahan energi dalam diri seseorang ketika terdorong adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Selain itu, motivasi sebagai pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan jelas yang ingin dicapai.

Dalam hal ini motivasi belajar yang dimaksudkan pada penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI yaitu suatu dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri

⁷ A.M.Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: PT.Grafindo Persada, 2018).hlm.73

⁸ Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya(Analisis Di Bidang Pendidikan,2017)*.hlm.23

siswa yang menimbulkan atau menggerakkan semangat dan memberikan arahan pada kegiatan pembelajaran sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan. Motivasi belajar ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan konsentrasi siswa pada aktivitas belajar PAI.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting pada setiap kegiatan yang nantinya akan mempengaruhi jalannya kegiatan tersebut. Fungsi motivasi adalah mendorong manusia untuk berbuat atau melakukan, untuk menentukan arah perbuatan serta untuk mencapai tujuan yakni perbuatan yang akan dikerjakan.

Menurut Sardiman, fungsi motivasi ada 3 antara lain :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan daya penggerak yang mendorong manusia untuk melepaskan energi dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, motivasi dapat memberikan arahan pada kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu dengan menentukan perbuatan – perbuatan yang apa yang harus dikerjakan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai dengan menyisihkan

perbuatan – perbuatan yang tidak sesuai dan tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut⁹.

Selain itu juga ada fungsi lain motivasi sebagai pendorong pencapaian prestasi melalui jalannya aktivitas belajar yang kondusif dan baik. Apabila siswa mempunyai motivasi tinggi dalam jalannya aktivitas belajar maka kemungkinan besar pencapaian prestasi belajarnya juga tinggi. Adanya motivasi yang baik akan menentukan hasil yang baik pula.

c. Macam – Macam Motivasi

Macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat di klasifikasikan ke berbagai macam antara lain:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a.) Motivasi bawaan

Motivasi bawaan merupakan motivasi yang dibawa sejak dilahirkan jadi motivasi ini ada tanpa dipelajari terlebih dulu. misalnya motivasi atau dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk tidur atau istirahat, dorongan untuk seksual. Motif – motif ini seringkali disebut juga dengan motif yang diisyaratkan secara biologis.

⁹A.M.Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2018, Depok, PT.Raja Grafindo Persada. hlm.84

b.) Motivasi yang dipelajari

Motivasi yang dipelajari merupakan motif yang timbul akibat dipelajari dahulu. Sebagai contohnya dorongan untuk belajar ilmu pengetahuan, dorongan untuk bersosialisasi dalam masyarakat. Maka motif – motif ini sering kali disebut dengan motif yang disyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup berdampingan dalam lingkungan sesama manusia yang lain, sehingga hal itu dapat membentuk motivasi.¹⁰

2) Menurut Woodworth dan Marquis sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, terdiri dari :

a.) Motivasi karena kebutuhan organis

Kebutuhan – kebutuhan organis yaitu motif yang berhubungan dengan kebutuhan – kebutuhan bagian dalam diri tubuh seperti halnya lapar, haus kebutuhan istirahat dan lain sebagainya.

b.) Motivasi darurat

Motivasi ini timbul bukan karena kemauan diri sendiri melainkan karena adanya dorongan atau rangsangan dari luar. Misalnya motif menyelamatkan diri dari adanya bahaya, motif mengatasi suatu masalah yang menderpa.

¹⁰ A.M.Sardiman.2018.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,Depok,PT.Raja Grafindo Persada.hlm.86

c.) Motivasi obyektif

Motif obyektif ini merupakan motif yang diarahkan ke suatu objek atau tujuan tertentu dimana motif ini timbul karena adanya kemauan dari diri kita.¹¹

3) Menurut Sardiman, macam motivasi dibagi menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut :

a.) Motivasi intrinsik merupakan motif yang menjadi aktif karena

mendapat dorongan dari dalam diri sendiri tanpa adanya dorongan atau rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu.

Motivasi intrinsik juga dapat diartikan sebagai bentuk motivasi yang dimana didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan karena adanya dorongan secara mutlak dari diri sendiri yang berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Seperti halnya jika seseorang yang benar – benar ingin mengetahui segala sesuatu bukan semata – mata ingin mendapatkan sanjungan atau pujian.

b.) Motivasi ekstrinsik merupakan motif yang menjadi aktif

karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik juga dapat dikatakan sebagai motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan karena adanya dorongan dari luar dan tidak

¹¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003).

secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Hal ini bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak penting atau tidak baik, karena dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan keadaan siswa itu yang dinamis atau berubah – ubah, dan juga dalam proses belajar mengajar ada sesuatu yang kurang menarik sehingga diperlukannya motivasi ekstrinsik.¹² Motivasi belajar yang terdapat dalam diri siswa diantaranya motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu, sebaliknya dengan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dorongan atau rangsangan luar diri untuk melakukan sesuatu.

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar tidak hanya berasal dari faktor lingkungan sekolah saja tetapi ada faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor lingkungan dan masyarakat. Walaupun begitu faktor eksternal saja tidak cukup untuk memberikan motivasi

¹² A.M.Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2018.,Depok,PT.Raja Grafindo Persada,hlm.89

yang lebih pada diri siswa, siswa harus memiliki motivasi yang diperoleh dari dirinya sendiri untuk membangkitkan semangatnya.¹³

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, unsur – unsur yang mempengaruhi motivasi belajar sebagai berikut:

1) Cita – cita dan aspirasi siswa

Timbulnya cita – cita bersamaan dengan perkembangan akal,moral,kemauan,bahasa dan nilai – nilai kehidupan. Timbulnya cita – cita juga bersamaan dengan perkembangan kepribadian. Cita – cita akan memperkuat motivasi belajar instrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita – cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas – tugas perkembangan.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang mencakup kondisi jasmani dan juga rohani, siswa yang sedang sakit atau marah – marah menjadikan perhatian belajarnya terganggu. Sebaliknya jika seorang siswa dalam

¹³ Lailatul Wafiroh, Muhtar Arifin, and Hidayatus Sholihah, “Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts to Increase Learning Motivation,” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*, 2019, 1429–39.

keadaan sehat dan juga gembira maka ia akan senantiasa belajar dengan baik bahkan ia akan dengan gembira membaca buku pelajaran agar memperoleh nilai yang baik. Maka dapat dikatakan bahwa kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, keadaan lingkungan tempat tinggal, pergaulan dengan teman sebaya dan juga dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti halnya lingkungan sekitar tempat tinggal yang kumuh, kotor dan juga pergaulan yang terbilang nakal maka itu dapat mengganggu kesungguhan atau konsentrasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya jika berada di tempat yang bersih, lingkungan yang sehat dan pergaulan yang baik maka semangat kesungguhan dan motivasi belajar akan lebih mudah untuk diperkuat.

5) Unsur – unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

lingkungan belajar dan pergaulan mengalami perubahan, lingkungan yang semakin baik dan tekad siswa yang sungguh – sungguh merupakan kondisi yang dapat mendinamiskan motivasi belajar. Maka guru yang professional diharapkan mampu memanfaatkan sumber belajar seperti halnya televisi, surat kabar, internet dan lainnya untuk memotivasi belajar

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi di sekolah juga di luar sekolah, seperti contoh upaya pembelajaran di sekolah yaitu membina belajar tertib pergaulan, tertib lingkungan dan juga melatih kedisiplinan. Adapun upaya pembelajaran di luar sekolah yang penting seperti halnya dalam lingkungan keluarga. Upaya guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan materi yang diajarkan hingga bagaimana cara menarik perhatian siswa.¹⁴

e. Indikator Motivasi Belajar

Siswa membutuhkan motivasi dalam kegiatan belajar ataupun pembelajaran, ciri – ciri yang dimilikinya pun berbeda – beda antara satu dan lainnya. Menurut Sardiman dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, adapun indikator motivasi belajar sebagai berikut :

1) Tekun menghadapi tugas

Tekun menghadapi tugas yaitu siswa dapat belajar atau bekerja secara terus menerus bahkan dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum tugas yang dikerjakan itu selesai.

¹⁴ Dimiyati mudjiono, *Belajar Dan Pembelajarannya* (jakarta: PT.Rineka Cipta, 2009).hlm.97

2) Ulet menghadapi kesulitan

Ulet menghadapi kesulitan yaitu siswa tidak mudah berputus asa ketika mengalami kesulitan saat belajar dan siswa memiliki tanggung jawab dalam keberhasilan belajarnya.

3) Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah

Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah juga dapat diartikan berani dalam menghadapi masalah dan berfikir jalan keluar atas masalah yang sedang dihadapi.

4) Lebih senang bekerja mandiri

Lebih senang bekerja mandiri artinya sebelum atau tanpa suruhan, ia akan mulai mengerjakan apa yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya.

5) Cepat bosan pada hal – hal rutin yang bersifat mekanis, berulang – ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.¹⁵

Adapun indikator motivasi belajar menurut Hamzah B.Uno adalah sebagai berikut :

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Adanya hasrat serta keinginan untuk berhasil dalam belajar pada umumnya di sebut dengan motif beprestasi, motif beprestasi ini untuk berhasil melakukan suatu tugas dan siswa yang memiliki

¹⁵ A.M.Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (jakarta: PT.Grafindo Persada, 2011).hlm.83

motivasi cenderung menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan juga baik tanpa harus menunda mengerjakan tugasnya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dalam penyelesaian tugas adakalanya ada dorongan untuk menghindari suatu kegagalan, karena apabila siswa tidak menyelesaikan dengan baik bisa jadi juga tidak akan mendapatkan nilai yang baik dan hal itu juga dapat menyebabkan dia dimarahi oleh tuanya.

3) Adanya harapan atau cita – cita masa depan

Siswa yang ingin mendapatkan peringkat pertama maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan tugasnya dengan baik.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya pujian terhadap perilaku baik yang dilakukan oleh siswa menjadi salah satu cara yang mudah dan juga efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Suasana pembelajaran yang menarik akan menimbulkan proses belajar yang aktif juga kondusif, dimana dalam situasi tersebut akan meningkatkan daya ingat siswa dan memotivasi siswa menjadi aktif selama pembelajaran.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik

Lingkungan belajar yang kondusif menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan adanya lingkungan kondusif seperti kelas yang rapi, bersih dan juga nyaman tentu akan menambah konsentrasi siswa untuk lebih fokus dalam belajar¹⁶.

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas dapat diartikan sebagai kegiatan. Jadi segala sesuatu atau kegiatan – kegiatan yang dilakukan baik fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas.

Menurut Wasty Soemanto, aktivitas belajar dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang diberikan pada saat pembelajaran dalam situasi belajar mengajar, diharapkan para siswa memperoleh pemahaman pada materi yang ditentukan sehingga maksud dan tujuan kurikulum dapat tercapai.¹⁷

Adapun aktivitas belajar meliputi perkataan atau perbuatan seseorang. Aktivitas belajar mencerminkan kepribadian seseorang dalam berperilaku dalam keseharian. Seperti halnya apabila aktivitas

¹⁶ B.Hamzah Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (jakarta: Bumi Aksara, 2011).hlm.23

¹⁷ wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan* (jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005).hlm.205

belajar yang ditujuka peserta dalam pembelajaran itu baik maka kemungkinan besar tujuan belajar dapat tercapai.

b. Jenis – jenis Aktivitas Belajar

Sekolah merupakan salah satu pusat kegiatan belajar, maka sekolah juga merupakan tempat untuk mengembangkan aktivitas. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan atau mencatat saja seperti lazimnya. Seperti yang dikemukakan Paul B.Diedrich (dalam Sardiman) yang menggolongkan kegiatan siswa sebagai berikut:

- 1) Visual activities, yang dimaksud dengan kegiatan visual ini misalnya, memerhatikan gambar demonstrasi, membaca, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) Oral activities, yang dimaksud dengan kegiatan lisan misalnya, menyatakan, merumuskan, memberi saran, mengeluarkan pendapat, dan sebagainya.
- 3) Listening activities, misalnya kegiatan mendengarkan, diskusi, musik, pidato, percakapan, uraian.
- 4) Writing activities, kegiatan menulis misalnya menulis cerita, menulis karangan, laporan, angket dan menyalin.
- 5) Drawing activities, kegiatan menggambar misalnya membuat peta, grafik, dan lain – lain.

- 6) Mental activities, kegiatan mental seperti contoh menganalisa, mengingat, memecahkan soal dan mengambil keputusan.
- 7) Motor activities, kegiatan motorik seperti contoh melakukan percobaan, berkebun, beternak dan sebagainya.
- 8) Emotional activities, aktivitas emosional seperti contoh rasa bosan, gembira, bersemangat, berani dan sebagainya.¹⁸

Menurut klasifikasi yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa aktivitas atau kegiatan di sekolah cukup kompleks dan juga bervariasi, jika dari berbagai macam kegiatan tersebut terlaksana dan terwujud maka sekolah – sekolah akan menjadi lebih dinamis dan benar – benar menjadi pusat aktivitas belajar yang tidak membosankan dan juga maksimal.

c. Prinsip – Prinsip Aktivitas

Prinsip – prinsip aktivitas dalam belajar dapat dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, maka untuk melihat prinsip aktivitas belajar dari sudut pandang ilmu jiwa ini dibagi menjadi dua yaitu ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa baru.

1) Menurut pandangan ilmu jiwa lama

Menurut pandangan ilmu jiwa lama siswa itu diibaratkan sebagai kertas putih yang tanpa ada coretan, kemudian kertas putih

¹⁸ A.M.Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2011. Jakarta, PT. Raja Grafindo, hlm.101

tersebut mendapatkan coretan atau tulisan dari guru. Maka dalam hal ini guru memiliki peran besar untuk memberi dan mengatur isi coretannya dan dengan itu aktivitas lebih didominasi oleh guru sedangkan siswa bersifat pasif dan hanya bisa menerima saja. Jelas dalam hal ini guru akan lebih aktif dan segala ide inisiatif bersumber dari guru. John Locke dengan konsep tabularasa, mengibaratkan jiwa (psyche) seseorang bagaikan kerta putih yang tidak bertulis, kertas putih ini kemudian akan mendapatkan coretan atau tulisan dari luar. Terserah kepada unsur dari luar yang akan menulis, mau ditulisi merah atau hijau, kertas itu akan bersifat reseptif.¹⁹

Sedangkan aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa akan bekerja dan berfikir sesuai dengan perintah guru dan cara yang telah ditentukan oleh guru. Guru beraktivitas lebih aktif daripada siswa, siswa hanya menuruti perintah dari guru, tanpa adanya inisiatif dari siswa. Memang sebenarnya siswa ini tidak bersifat pasif secara mutlak akan tetapi dengan proses belajar yang demikian tidak mendorong siswa untuk berpikir dan beraktivitas.

¹⁹ A.M.Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 2018. Depok, PT.Raja Grafindo, hlm.94

2) Menurut pandangan ilmu jiwa modern

Menurut pandangan ilmu jiwa modern mengungkapkan bahwa jiwa manusia itu dinamis, mempunyai potensi dan energi sendiri. Maka para siswa secara alami dapat menjadi aktif karena adanya motivasi dan terdorong oleh berbagai macam kebutuhan. Dalam ilmu jiwa modern ini siswa dipandang sebagai organisme yang memiliki potensi untuk berkembang. Untuk itu tugas guru atau pendidik yaitu membimbing dan menyediakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya. Seorang guru atau pendidik bertugas menyediakan bahan pelajaran akan tetapi yang mencerna, mengolah dan mengekspresikan adalah tugas dari siswa sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Dalam hal ini siswa menjadi aktif dan segala aktivitas belajar didominasi oleh siswa. Sesuai dengan hakikat siswa yang penuh dengan potensi yang dapat berkembang baik secara optimal apabila memperoleh kondisi yang mampu mendukungnya. Sehingga tugas yang penting bagi guru atau pendidik yaitu menyediakan kondisi yang kondusif.

4. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar

Dalam kegiatan belajar tentunya motivasi memiliki peranan yang penting untuk menumbuhkan semangat dan membuat aktivitas belajar menjadi lebih aktif. Motivasi juga merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi aktivitas belajar. Aktivitas belajar sendiri meliputi perkataan dan perbuatan seseorang dalam berperilaku, seperti halnya dalam kegiatan pembelajaran, dan aktivitas belajar ini juga tidak lepas dari faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu motivasi. Dalam kegiatan belajar siswa juga dituntut untuk aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan membimbing. Maka untuk menciptakan suasana kelas yang aktif serta kondusif sangat diperlukannya motivasi belajar pada siswa agar aktivitas belajar berjalan dengan lancar dan efisien.

B. Penelitian Terkait

1. Skripsi oleh Rosi Aprianti (2013) Pengaruh Motivasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Pengumpulan data diambil melalui angket. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan metode

kuadrat kecil dan *product moment*, dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 19.0 for windows. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan dibuktikan dengan analisis bahwa nilai r hitung sebesar 0,826 lebih besar dari pada nilai r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,250 dan taraf signifikan 1% yaitu 0,325. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Aktivitas Belajar PAI di SMP Nurul Ulum Semarang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan juga melalui wawancara terhadap guru PAI. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis dan analisis uji lanjutan. Berdasarkan dengan analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar PAI siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Taraf signifikan 5% dari responden yang berjumlah $N = 174$ didapatkan tabel sebesar 0,148 sedangkan r_h diperoleh data sebesar 0,771, dengan ketentuan $N = 174$ maka diperoleh $r_h = 0,771$ dan $r_t = 0,148$. Sehingga ($0,771 > 0,148$), dengan

demikian r_h lebih besar dari pada r_t . Dengan demikian hasilnya adalah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

Taraf signifikan 1% responden yang berjumlah $N = 174$ didapatkan tabel sebesar 0,194, sedangkan r_h diperoleh data sebesar 0,771, dengan ketentuan $N= 174$, maka diperoleh $r_h = 0,771$ dan $r_t = 0,194$. Sehingga ($0,771 > 0,194$), dengan demikian r_h lebih besar dari pada r_t . Dengan demikian hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

2. Skripsi oleh Mohammad Nur Arky Yasin (2019) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango. Kesimpulan dari penelitian ini antara lain : (1) persamaan regresi yaitu $= 28.72 + 0,76X$. Hal ini berarti setiap terjadi perubahan sebesar satu unit variable X (motivasi belajar), maka akan diikuti oleh perubahan rata – rata variable Y (aktivitas belajar siswa) sebesar 0,76. (2) hasil pengujian persamaan regresi diperoleh harga $F_{hitung} = 1.29$ sedangkan dari daftar distribusi frekuensi diperoleh $F_{daftar} = 2.09$ ternyata F_{hitung} lebih kecil dari F_{daftar} , sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi hasil perhitungan data penelitian itu berbentuk linier. (3) hasil pengujian persamaan regresi dinyatakan signifikan.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Aktivitas Belajar PAI di SMP Nurul Ulum Semarang. Tujuan dari

penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan juga melalui wawancara terhadap guru PAI. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis dan analisis uji lanjutan. Berdasarkan dengan analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar PAI siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Taraf signifikan 5% dari responden yang berjumlah $N = 174$ didapatkan tabel sebesar 0,148 sedangkan r_h diperoleh data sebesar 0,771, dengan ketentuan $N = 174$ maka diperoleh $r_h = 0,771$ dan $r_t = 0,148$. Sehingga ($0,771 > 0,148$), dengan demikian r_h lebih besar dari pada r_t . Dengan demikian hasilnya adalah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

Taraf signifikan 1% responden yang berjumlah $N = 174$ didapatkan tabel sebesar 0,194, sedangkan r_h diperoleh data sebesar 0,771, dengan ketentuan $N = 174$, maka diperoleh $r_h = 0,771$ dan $r_t = 0,194$. Sehingga ($0,771 > 0,194$), dengan demikian r_h lebih besar dari pada r_t . Dengan demikian hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

3. Ermanina, Nun (2021) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Kelas IV SDI Lento Kecamatan Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di SDI Lento. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian berdasarkan tabel annova diperoleh nilai probabilitas signifikan atau valuenya hasil uji-F adalah 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau 5% dengan demikian variable motivasi belajar (X) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variable belajar (Y).

Penelitian ini berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Aktivitas Belajar PAI di SMP Nurul Ulum Semarang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan juga melalui wawancara terhadap guru PAI. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas, uji hipotesis dan analisis uji lanjutan. Berdasarkan dengan analisis data dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar PAI siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Taraf signifikan 5% dari responden yang berjumlah $N = 174$ didapatkan tabel sebesar 0,148

sedangkan r_h diperoleh data sebesar 0,771, dengan ketentuan $N = 174$ maka diperoleh $r_h = 0,771$ dan $r_t = 0,148$. Sehingga ($0,771 > 0,148$), dengan demikian r_h lebih besar dari pada r_t . Dengan demikian hasilnya adalah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

Taraf signifikan 1% responden yang berjumlah $N = 174$ didapatkan tabel sebesar 0,194, sedangkan r_h diperoleh data sebesar 0,771, dengan ketentuan $N = 174$, maka diperoleh $r_h = 0,771$ dan $r_t = 0,194$. Sehingga ($0,771 > 0,194$), dengan demikian r_h lebih besar dari pada r_t . Dengan demikian hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

C. Kerangka Teori

Kegiatan belajar tidak lepas dari proses aktivitas belajar, dimana aktivitas belajar mencakup segala hal yang dilakukan saat proses pembelajaran pada khususnya di dalam kelas. Aktivitas merupakan sikap atau gerakan yang menggambarkan kepribadian pada diri seseorang dalam kehidupan sehari – hari. Aktivitas juga merupakan perbuatan seseorang secara nyata dan memiliki sifat pasti serta dapat dilihat, terjadi tanpa adanya pelatihan terlebih dahulu. Dalam psikologi perilaku atau dikenal dengan tingkah laku dapat diubah dan juga dipelajari.²⁰

²⁰ Rahwati, *Modifikasi Perilaku Manusia* (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2009).hlm.3

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas belajar diartikan reaksi atau respon individu yang terwujud dalam sebuah gerakan baik respon ucapan maupun perilaku.²¹ Aktivitas belajar juga dipengaruhi hal baik dari hal yang mendorong aktivitas belajar itu menjadi positif maupun negatif.

Adapun aktivitas belajar juga dipengaruhi beberapa faktor, faktor – faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar pada seseorang terdiri dari 2 macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri baik dari aspek fisik maupun psikologi. Aspek fisik orang yang sedang belajar membutuhkan kondisi fisik yang sehat, sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan bersemangat. Sedangkan aspek psikologi meliputi :

1. Motivasi
2. Perhatian
3. Pengamatan
4. Tanggapan dan lainnya

Kemudian faktor eksternal berasal dari luar diri individu, hal ini terkait dengan faktor luar siswa, faktor eksternal meliputi pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap. Salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yaitu motivasi belajar, motivasi belajar mempunyai peranan yang penting pada proses pembelajaran. Motivasi

²¹ TIM, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketu (jakarta: Balai Pustaka, 2005).hlm.859

belajar merupakan dorongan yang menggerakkan perilaku termasuk perilaku belajar. Motivasi belajar juga penting bagi siswa dan guru. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pentingnya motivasi belajar bagi siswa meliputi :

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar antara teman sebaya.
3. Mengarahkan kegiatan belajar.
4. Membesarkan semangat belajar.
5. Menyadarkan adanya perjalanan belajar.



Menurut bagan diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar berada pada salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Pada penelitian ini variabel bebas adalah motivasi belajar siswa dan adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah aktivitas belajar pendidikan agama islam.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dianggap paling mungkin atau tinggi kebenarannya.²²

Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam maka akan memberikan kemungkinan jalannya aktivitas belajar dapat secara optimal. Maka hipotesis sementara dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap aktivitas belajar pendidikan agama islam pada siswa.

Ha : ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap aktivitas belajar pendidikan agama islam bagi siswa.

²² J Sitorus, *Metode Penelitian* (Bandung: Transito, 1990).hlm.15

BAB III

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PAI SMP NURUL ULUM SEMARANG

A. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri siswa yang menggerakkan diri siswa dalam kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat terwujud.

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan serangkaian kegiatan yang diberikan pada saat pembelajaran dalam situasi atau proses pembelajaran. Aktivitas belajar meliputi perkataan atau perbuatan seseorang, aktivitas belajar juga mencerminkan kepribadian seseorang dalam berperilaku. Begitu juga berperilaku pada saat proses pembelajaran.

2. Definisi Operasional

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada penelitian ini di maksudkan yaitu suatu dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri siswa, yang dalam hal ini motivasi belajar berkaitan dengan aktivitas belajar. Motivasi mempunyai peran yang penting dalam kegiatan atau aktivitas belajar, motivasi tentunya sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan keinginan, konsentrasi siswa agar lebih bersemangat dalam pembelajaran sehingga dapat mengikuti dengan baik.

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar pada penelitian ini meliputi perkataan, perbuatan juga perilaku yang mencerminkan kepribadian dalam kegiatan belajar. Aktivitas belajar ini dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Seperti halnya apabila motivasi belajar siswa tinggi maka aktivitas belajar akan lebih aktif dan kondusif sehingga diharapkan para peserta akan mampu memperoleh hasil belajar yang baik.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (dependent), maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variabel) adalah motivasi belajar siswa dengan indikator menurut Sardiman A.M dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas
 - b. Ulet dalam menghadapi kesulitan
 - c. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah
 - d. Lebih senang bekerja mandiri
 - e. Cepat bosan pada hal – hal rutin yang bersifat mekanis, berulang – ulang begitu saja.
 - f. Dapat mempertahankan pendapatnya
2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (dependent variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah aktivitas belajar pendidikan agama islam siswa dengan indikator menurut Abimanyu soli sebagai berikut :

- a. Menyimak penjelasan guru
- b. Mengamati penjelasan guru
- c. Membaca materi pelajaran
- d. Mencatat materi pelajaran
- e. Menjawab pertanyaan guru

- f. Aktif bertanya
- g. Aktif berdiskusi dengan teman kelompok
- h. Aktif menyimpulkan materi pelajaran yang dipelajari
- i. Keberanian menyampaikan pendapat
- j. Kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- k. Senang dan gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.¹

C. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi dengan mengambil tempat di SMP Nurul Ulum Semarang. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan suatu jenis penelitian yang sistematis atau terencana. Pendekatan kuantitatif ini dengan menggunakan teknik sampling yaitu dengan menggunakan angket dan penentuan sampel dari jumlah populasi yang ada di SMP Nurul Ulum Semarang.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 hingga Februari 2022 yang berlokasi di SMP Nurul Ulum Semarang. Alamatnya di Jl. Kyai H. Zainuddin Raya No.53, Karangroto, Kec.Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50117

¹ Abimanyu.dkk Soli, *Strategi Pembelajaran* (jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data yang memiliki karakteristik tertentu yang akan di teliti, wilayah yang terdiri subjek atau objek yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Nurul Ulum Semarang yang berjumlah 307 siswa.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampling. Teknik ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian.³

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik stratified random sampling. Teknik stratified random sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memerhatikan strata atau tingkatan pada bagian populasi. Dalam teknik stratified random sampling bagian populasi dikelompokkan pada tingkatan – tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel akan merata dan dapat mewakili seluruh populasi. Kemudian dibagi secara random atau acak yaitu artinya dengan membagi secara adil tanpa pilih kasih.

² Sugiyono, *Statstika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).hlm.61

³ Sugiyono, *Metode Peneltiian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011).hlm.118

Pada penelitian ini pembagian sampling dibagikan secara bertingkat dari mulai kelas VII, VIII, IX yang masing – masing akan dibagikan menurut nomer absen genap pada tiap kelas.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau perwakilan populasi yang akan di teliti. Dalam teknik menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin. Teknik menentukan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

n = sampel, N = populasi, d = nilai presisi 95% atau sig = 0,05

jika populasi seluruh siswa SMP Nurul Ulum Semarang berjumlah 307, tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 5 % maka jumlah sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{307}{307(0,05)^2+1} = 173,69$$

= dibulatkan menjadi 174 siswa.

Dengan demikian jumlah sampel akan dibagikan secara bertingkat dengan perhitungan 174 dibagi 3 tingkatan kelas, yaitu mulai dari kelas VII, VIII, IX yang masing – masing berjumlah 58 siswa. Adapun untuk kelas VII terdapat 5 kelas, untuk kelas VIII terdapat 3 kelas dan untuk kelas IX terdapat 3 kelas.

Tabel 3. 1Keadaan Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah yang diambil	Jumlah kelas	Yang diambil tiap kelas	Total
1.	VII	58	5	11,6 (dibulatkan 12)	60
2.	VIII	58	3	19,8 (dibulatkan 19)	57
3.	IX	58	3	19,8 (dibulatkan 19)	57
Total					174

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik memperoleh data atau informasi dari responden dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dari bentuknya ada empat jenis kuesioner yaitu; kuesioner isian, kuesioner check list, kuesioner pilihan ganda, kuesioner rating-scale atau skala bertingkat.⁴

Pada penelitian ini angket yang digunakan yaitu rating-scale atau skala bertingkat, yaitu sebuah pernyataan yang menunjukkan tingkatan – tingkat dimulai dari sangat setuju sampai tidak setuju. Angket ini ditujukan kepada siswa, data yang diperoleh dari angket ini adalah data pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar pendidikan agama Islam.

Tekniknya peneliti membagikan lembar angket kepada responden yang berisi pernyataan – pernyataan penelitian dan setelah itu responden

⁴ suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: PT.Rineka Cipta, 2014).hlm.194-195

memilih jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang dipilihnya.

2. Wawancara

Metode wawancara juga merupakan pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian sosial. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk mengetahui fakta tentang fenomena, peristiwa atau objek tertentu, selain itu juga untuk memperoleh pandangan atau pendapat dari wawancara atau untuk mempelajari lebih luas tentang segala sesuatu.⁵

Teknik yang dilakukan peneliti yaitu dengan membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar mengenai hal – hal yang akan ditanyakan. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu guru pendidikan agama Islam di SMP Nurul Ulum Semarang. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang mana akan digunakan peneliti sebagai data pendukung dalam analisis lanjut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data penelitian yang tidak dapat dari kuesioner atau angket seperti mengenai visi misi sekolah dan lainnya. Pada penelitian ini metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari kepala sekolah, staf administrasi

⁵ Umar Suryadi, *Metode Pengumpulan Data Wawancara* (jakarta: Balai Pustaka, 2017).hlm.152

yang meliputi kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar guru, siswa, sarana prasarana, karyawan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

a. Uji validitas

Uji validitas angket motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan program SPSS versi 21, dari hasil angket yang sudah diberikan kepada 174 responden yang peneliti ambil sebagai sampel penelitian di SMP Nurul Ulum Semarang. Hasil ujidata coba validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Data Uji Validitas Motivasi Belajar

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,634	0,148	Valid
2	0,586	0,148	Valid
3	0,505	0,148	Valid
4	0,524	0,148	Valid
5	0,446	0,148	Valid
6	0,617	0,148	Valid
7	0,533	0,148	Valid
8	0,646	0,148	Valid

9	0,689	0,148	Valid
10	0,594	0,148	Valid
11	0,473	0,148	Valid
12	0,481	0,148	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat terdapat 12 butir item motivasi belajar sudah valid, maka dengan demikian semua item mengenai motivasi belajar digunakan sebagai instrument penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketepatan atau kestabilan instrument penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach dibantu dengan program SPSS.

Tabel 3. 3 Tampilan Output Reliabilitas Analisis X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	12

Dari hasil instrument diatas dapat dilihat bahwa jumlah item yang dianalisis adalah 12 butir pernyataan yang valid. Menurut Wiratna Sujerweni, kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $>0,6$. Sedangkan dapat dilihat bahwa hasil uji diatas diperoleh nilai alpha 0,802 maka dengan begitu dapat dikatakan bahwa butir – butir instrument penelitian tersebut reliable.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Aktivitas Belajar PAI

a. Uji validitas

Uji validitas angket motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan program SPSS versi 21, dari hasil angket yang sudah diberikan kepada 174 responden yang peneliti ambil sebagai sampel penelitian di SMP Nurul Ulum Semarang. Hasil uji coba validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Data Uji Validitas Aktivitas Belajar PAI

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,499	0,148	Valid
2	0,386	0,148	Valid
3	0,555	0,148	Valid
4	0,391	0,148	Valid

5	0,361	0,148	Valid
6	0,516	0,148	Valid
7	0,610	0,148	Valid
8	0,604	0,148	Valid
9	0,654	0,148	Valid
10	0,552	0,148	Valid
11	0,585	0,148	Valid
12	0,649	0,148	Valid
13	0,551	0,148	Valid
14	0,614	0,148	Valid
15	0,544	0,148	Valid
16	0,509	0,148	Valid
17	0,520	0,148	Valid
18	0,593	0,148	Valid
19	0,532	0,148	Valid
20	0,523	0,148	Valid
21	0,542	0,148	Valid
22	0,549	0,148	Valid
23	0,584	0,148	Valid
24	0,567	0,148	Valid
25	0,534	0,148	Valid

26	0,600	0,148	Valid
27	0,658	0,148	Valid
28	0,593	0,148	Valid
29	0,468	0,148	Valid
30	0,638	0,148	Valid
31	0,674	0,148	Valid
32	0,657	0,148	Valid
33	0,559	0,148	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat terdapat 33 butir item, aktivitas belajar sudah valid, maka dengan demikian semua item mengenai aktivitas belajar digunakan sebagai instrument penelitian ini.

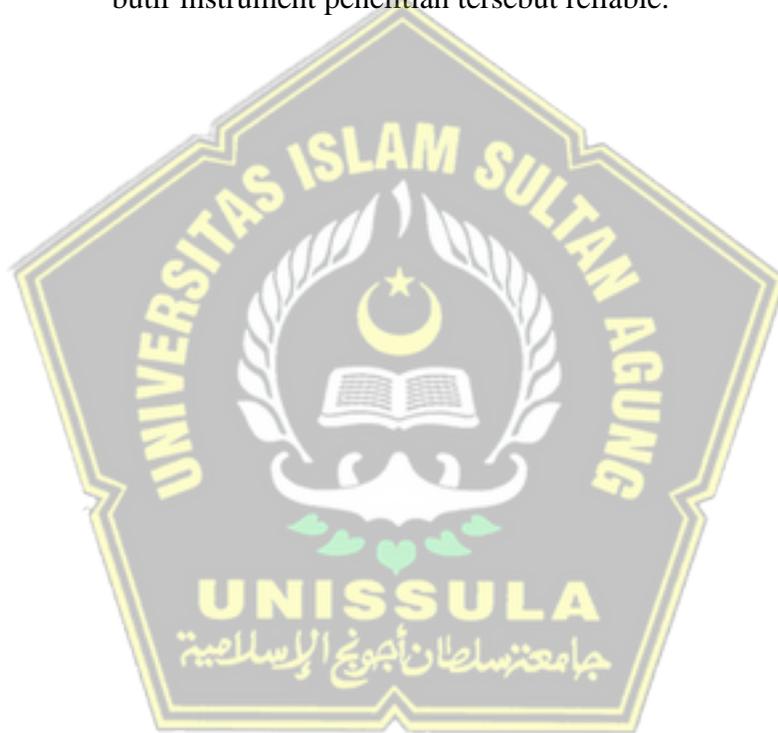
b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketepatan atau kestabilan instrument penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach dibantu dengan program SPSS.

Tabel 3. 5 Tampilan Output Reliabilitas Analisis Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,930	33

Dari hasil instrumen diatas dapat dilihat bahwa jumlah item yang dianalisis adalah 33 butir pernyataan yang valid. Menurut Wiratna Sujerweni, kuesioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $>0,6$. Sedangkan dapat dilihat bahwa hasil uji diatas diperoleh nilai alpha 0,930 maka dengan begitu dapat dikatakan bahwa butir – butir instrument penelitian tersebut reliable.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Penyajian data motivasi belajar siswa

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa di SMP Nurul Ulum. Data yang disajikan diperoleh dari hasil angket. peneliti memberikan kuesioner berupa 12 pernyataan kepada 174 responden. Dimana setiap itemnya diberikan 4 alternatif jawaban :

- a. Jawaban SS dengan skor 4
- b. Jawaban S dengan skor 3
- c. Jawaban KS dengan skor 2
- d. Jawaban TS dengan skor 1

Tabel 4. 1 Hasil Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Jawaban				Skor			
		SS	S	KS	TS	4	3	2	1
1	Aditya Dwi M	6	6	0	0	24	18	0	0
2	Aufaa	5	6	1	0	20	18	2	0
3	Crissinda Maharani	5	7	0	0	20	21	0	0
4	Diva Safira	5	4	3	0	20	12	6	0
5	Farisa Anggraeni S	5	7	0	0	20	21	0	0
6	Gladis Awwalia Z	4	7	1	0	16	21	2	0

7	Khayatur Najikha	3	8	1	0	12	24	2	0
8	M. Fateh Rizkiya	1	9	2	0	4	27	4	0
9	M. Khabib Nabil A.	1	9	2	0	4	27	4	0
10	Nanda Sholekhati M.	2	4	3	3	8	12	6	3
11	Rifiqi Maulana	0	5	4	3	0	15	8	3
12	Yusuf	5	7	0	0	20	21	0	0
13	Nindi Fitri Octavia	3	3	4	1	12	12	8	1
14	Shafaa Putri Aurelia	7	5	0	0	28	15	0	0
15	Raihan Kurniawan	2	10	0	0	8	30	0	0
16	Rohid Wisnu M	7	5	0	0	28	15	0	0
17	Arya	9	2	1	0	36	6	2	0
18	Kanaya Putri D	3	3	5	1	12	9	10	1
19	Dwi Fitriyani	7	4	0	0	28	12	0	0
20	Chesa Marchella	3	6	3	0	12	18	6	0
21	Aprilia Nova L	8	4	0	0	32	12	0	0
22	Bella Cherly Nur C	0	11	1	0	0	33	2	0
23	Anita Rahmadani	2	1	6	3	8	3	12	3
24	Fatimah Ali	2	6	3	1	8	18	6	1
25	Fahri Dwi Ramadhan	7	5	0	0	28	15	0	0
26	Iqbal A	5	7	0	0	20	21	0	0
27	Lathi Fatus S	3	6	3	0	12	18	6	0
28	Putri Miftakhun N	6	2	4	0	24	6	8	0
29	Yusuf Ardani	5	4	3	0	20	12	6	0
30	Vita	2	7	3	0	8	21	6	0
31	Ridho Rashessa P	5	2	5	0	20	6	10	0
32	Rifki	2	3	7	0	8	9	14	0
33	Rehan	9	3	0	0	36	9	0	0
34	Rasya Ilyasa	5	7	0	0	20	21	0	0
35	Siti Nur Islamiya	10	2	0	0	40	6	0	0
36	Sugeng Riyadi	6	6	0	0	24	18	0	0
37	Putri	4	8	0	0	16	24	0	0
38	Indra	6	0	2	4	24	0	4	4
39	Dandi Putra	5	0	2	5	20	0	4	5
40	Rois Pratama S	1	6	5	0	4	18	10	0
41	Tasya Amalia T. D.	0	4	8	0	0	12	16	0
42	Widya Chalimatus S	2	9	1	0	8	27	2	0
43	Rafi	2	6	2	2	8	18	4	2
44	Fadhi	6	6	0	0	24	18	0	0

45	Denik	0	0	0	12	0	0	0	2
46	Ferdiyansyah Bagas	11	1	0	0	44	3	0	0
47	Hijrah	7	5	0	0	28	15	0	0
48	Fein	10	2	0	0	40	6	0	0
49	Safira Aulia Riyanti	1	9	2	0	4	27	4	0
50	Iqbal Aljabar A	2	5	5	0	8	15	10	0
51	Munif	3	9	0	0	12	27	0	0
52	Syifa Anatasya	3	9	0	0	12	27	0	0
53	Arfara Syawalita I.	11	0	1	0	44	0	2	0
54	Dini	4	5	3	0	16	15	6	0
55	Revalno P A	3	6	3	0	12	18	6	0
56	Rischana Vadina H.	6	2	4	0	24	6	8	0
57	Anang Dwi P	7	5	0	0	28	15	0	0
58	Muhtara Hayyu S	3	4	5	0	21	12	10	0
59	M. Glenn Havidz S	4	3	4	1	12	9	8	1
60	M. Dwi Ardian	4	3	3	2	12	9	6	2
61	Rizky Novalino R	2	6	4	0	8	18	8	0
62	Jenevy Janes Hanti	8	4	0	0	32	12	0	0
63	Aulia Dewi Sienta	5	4	3	0	20	12	6	0
64	Mutiara Kirana S.	4	6	2	0	16	18	4	0
65	Reihan Bentar H	5	6	1	0	20	18	2	0
66	Shofiwatul I	2	6	4	0	8	18	8	0
67	M. Naufal .O.	4	5	3	0	16	15	6	0
68	M. Ali Azizi	3	6	3	0	12	18	6	0
69	Rifki	9	3	0	0	36	9	0	0
70	Azzahra Putri Aulya	5	5	2	0	20	15	4	0
71	Shella Auliya Putri	7	5	2	0	28	15	4	0
72	Puput Wulandari	1	6	5	0	4	18	10	0
73	Ikhlas	2	10	0	0	8	30	0	0
74	Angger Maulana	4	6	2	0	16	18	4	0
75	Nizar	5	5	2	0	20	15	4	0
76	Khurotul Ulya N	4	7	1	0	16	21	2	0
77	Khayatul Farikhah M	4	6	2	0	16	18	4	0
78	Aisha Marva Z	5	4	3	0	20	12	6	0
79	Alfian	4	6	2	0	16	18	4	0
80	Cahaya Cinta Putri P	1	7	3	1	4	21	6	0
81	Itsna Ozuriatun N	7	3	2	0	28	9	4	0
82	Maulana Habil	6	4	2	0	24	12	4	0

83	Azfar	5	7	0	0	20	21	0	0
84	Teguh Kurniawan	11	1	0	0	44	3	0	0
85	Reno Adi Pratama	7	5	0	0	36	15	0	0
86	Devi Bayu M.	6	3	2	1	24	9	4	1
87	Deddy Tristian	5	4	2	1	20	12	4	1
88	Anggita Marsya M.	0	8	4	0	0	24	8	0
89	Erika Anggraeni	4	7	1	0	16	21	2	0
90	Najwa Aulia	0	9	3	0	0	27	6	0
91	Ina Jaziatul Aqila	8	9	0	0	32	27	0	0
92	Ilham Akbar	6	4	2	0	24	12	4	0
93	Ahmad Farello P	3	7	2	0	12	21	4	0
94	Athiya Najla Chanifa	3	8	1	0	12	24	2	0
95	Linda Wulandari	0	3	9	0	0	9	18	0
96	Ridho Aryo	6	4	2	0	24	12	4	0
97	Arda	7	2	2	1	28	6	4	1
98	Destyana Putri Y	11	0	1	0	44	0	2	0
99	Febriana Novita A	5	6	1	0	20	18	2	0
100	Lana	4	6	1	1	16	18	2	1
101	Alok	4	7	1	0	16	21	2	0
102	M. Rama	5	6	1	0	20	18	2	0
103	Vera I	2	4	4	2	8	12	8	2
104	Putra	5	2	3	2	20	6	6	2
105	Adit	5	5	2	0	20	15	4	0
106	Nazwa Aurelia F	7	5	0	0	28	15	0	0
107	Vena	0	6	0	6	0	18	0	6
108	Jovan	1	7	4	0	4	21	8	0
109	Ilham	7	5	0	0	28	15	0	0
110	Rizky Dwi Saputra	5	7	0	0	20	21	0	0
111	Tariska	6	6	0	0	24	18	0	0
112	Shafira	8	4	0	0	32	12	0	0
113	Mandala	6	6	0	0	24	18	0	0
114	Arya	7	5	0	0	28	15	0	0
115	Anggun Putri Anjani	7	5	0	0	28	15	0	0
116	Angguin Anggraeni	0	12	0	0	0	36	0	0
117	Anggun Nur M	8	4	0	0	32	12	0	0
118	Devia Daromsah	4	8	0	0	16	24	0	0
119	M. Nur Risqi	7	2	2	1	28	6	4	1
120	Salma Nia Syahputri	8	2	1	0	32	6	2	0

121	Naja Sofa Aula	4	3	5	0	16	9	10	0
122	Nur Mahmudi	3	7	2	0	12	21	4	0
123	M. Syahrul M	3	6	3	0	12	18	6	0
124	M. Rangga Eka W	4	7	1	0	16	21	14	0
125	Ayata H.D	3	9	0	0	12	27	0	0
126	M. Nova Ariyanto	1	5	3	3	4	15	6	3
127	Erma Ayu Sekar N	2	2	8	0	8	6	16	0
128	Dalu Cahyani	3	5	4	0	12	15	8	0
129	Aulia Rizqi R.	6	5	0	1	24	15	0	1
130	Faizur Rohwan	2	5	5	0	8	15	10	0
131	Putri Febri Nur D	1	11	0	0	4	33	0	0
132	Rafasya Aska W	7	4	1	0	28	12	2	0
133	Nurul Azizah	2	4	3	3	8	12	6	3
134	Selly Nabila M.	8	3	0	1	32	9	0	1
135	Efa Widiyah N	2	3	7	0	8	9	14	0
136	Esti Layyinnatus S	3	6	3	0	12	18	6	0
137	M. Tegar Maulana	0	7	5	0	0	21	10	0
138	Afandy	2	6	3	1	8	18	6	1
139	M.Ardiyansyah	2	9	1	0	8	27	2	0
140	Feby Valentianti	3	8	1	0	12	24	2	0
141	Maylindo Fiza K	3	8	1	0	12	24	2	0
142	Faisal Bagus R	4	7	1	0	16	21	2	0
143	Farika Ade Cania	3	8	1	0	12	24	2	0
144	Zahra Azahleya S.	1	7	4	0	4	21	8	0
145	Nikken Erza Shafira	2	5	5	0	8	15	10	0
146	Raihan Maulana W	4	4	4	0	12	12	8	0
147	Andika Dwi P	0	10	2	0	0	30	4	0
148	Briyan	1	5	6	0	4	15	12	0
149	Dinda Afrian .C.	4	8	0	0	16	24	0	0
150	Raditya Sebastian	3	8	1	0	12	24	2	0
151	Lulu Oktaviana P	2	8	2	0	8	24	4	0
152	Diva Restu S	0	9	3	0	0	27	6	0
153	M. Raditya Ardianto	1	4	7	0	4	12	14	0
154	M. Rama Magribi	0	5	7	0	0	15	14	0
155	Wahyu Edi Santoso	0	8	4	0	0	24	8	0
156	Widya Setyaningrum	1	8	2	0	4	24	4	0
157	Galang Pramudika	0	10	2	0	0	30	4	0
158	Ananda Hyoga P.	0	12	0	0	0	36	0	0

159	Astri Widjowati	0	8	4	0	0	24	8	0
160	Wiwik Lailatul A.	1	7	4	0	4	21	8	0
161	Amanda Dewi M.	0	12	0	0	0	36	0	0
162	Maulana Abas	2	2	7	1	8	6	14	1
163	M.Said Agil H.	7	5	0	0	28	15	0	0
164	Ahmad Najwas Silmi	6	6	0	0	24	18	0	0
165	Ericca Claudia M.	4	4	4	0	16	12	8	0
166	Imelda Oktavia S	4	7	1	0	16	21	2	0
167	Zyfel May Ziani	1	9	2	0	4	27	4	0
168	Sofiana Indah S.M.	1	8	3	0	3	24	6	0
169	Maya Aprillia	6	5	1	0	24	15	2	0
170	Fammy Ramandhani	2	5	5	0	8	15	10	0
171	Melani Puspitasari	5	6	1	0	20	18	2	0
172	Devisa Dennis T	6	5	1	0	24	15	2	0
173	M. Rizki Al Faiq	9	2	1	0	36	6	2	0
174	Yulfa Inas Sofa	0	10	2	0	0	30	4	0

2. Penyajian data aktivitas belajar pendidikan agama Islam

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Ulum. Data yang disajikan diperoleh dari hasil angket. peneliti memberikan kuesioner berupa 33 pernyataan kepada 174 responden. Dimana setiap itemnya diberikan 4 alternatif jawaban :

- a. Jawaban SS dengan skor 4
- b. Jawaban S dengan skor 3
- c. Jawaban KS dengan skor 2
- d. Jawaban TS dengan skor

Tabel 4. 2 Hasil Angket Aktivitas Belajar PAI

NO	NAMA	JAWABAN				SKOR			
		SS	S	KS	TS	4	3	2	1
1	Aditya Dwi M	10	22	1	0	40	66	2	0
2	Aufaa	10	14	8	1	40	42	16	1
3	Crissinda Maharani	19	14	0	0	76	42	0	0
4	Diva Safira	1	7	18	7	4	21	36	7
5	Farisa Anggraeni S	12	17	4	0	48	51	8	0
6	Gladis Awwalia Z	4	23	5	1	16	69	10	1
7	Khayatur Najikha	1	29	3	0	4	87	6	0
8	M. Fateh Rizkiya	6	18	8	1	24	54	16	1
9	M. Khabib Nabil A.	6	18	8	1	24	54	16	1
10	Nanda Sholekhati	9	9	11	4	36	27	22	4
11	Rifiqi Maulana	3	10	20	0	12	30	40	0
12	Yusuf	18	15	0	0	72	45	0	0
13	Nindi Fitri Octavia	1	13	12	7	4	39	24	7
14	Shafaa Putri A	1	18	14	0	4	54	28	0
15	Raihan Kurniawan	9	24	0	0	36	72	0	0
16	Rohid Wisnu M	1	18	14	0	4	54	28	0
17	Arya	24	5	4	0	96	15	8	0
18	Kanaya Putri D	13	7	12	1	52	21	24	1
19	Dwi Fitriyani	22	9	2	0	88	27	4	0
20	Chesa Marchella	7	14	12	0	28	42	24	0
21	Aprilia Nova L	12	21	0	0	48	63	0	0
22	Bella Cherly Nur C	0	24	9	0	0	72	18	0
23	Anita Rahmadani	7	10	9	7	28	30	18	7
24	Fatimah Ali	5	20	6	2	20	60	12	2
25	Fahri Dwi R	19	13	1	0	76	39	2	0
26	Iqbal A	4	22	7	0	16	66	14	0
27	Lathi Fatus S	9	9	15	0	36	27	30	0
28	Putri Miftakhun N	9	12	12	0	36	36	24	0
29	Yusuf Ardani	6	16	10	1	24	48	20	1
30	Vita	4	17	12	0	16	51	24	0
31	Ridho Rashessa P	10	12	11	0	40	36	22	0
32	Rifki	15	14	4	0	60	42	8	0
33	Rehan	23	10	0	0	92	30	0	0
34	Rasya Ilyasa	15	13	5	0	60	39	10	0

35	Siti Nur Islamiya	31	1	0	1	124	3	0	1
36	Sugeng Riyadi	14	17	2	0	56	51	4	0
37	Putri	15	18	0	0	60	54	0	0
38	Indra	5	3	21	4	20	9	42	4
39	Dandi Putra	5	2	21	5	20	6	42	5
40	Rois Pratama S	6	16	11	0	24	48	22	0
41	Tasya Amalia T. D.	0	10	22	1	0	30	44	1
42	Widya Chalimatus	8	21	4	0	32	63	8	0
43	Rafi	2	4	25	2	8	12	50	2
44	Fadhi	22	11	0	0	88	33	0	0
45	Denik	5	10	1	17	20	30	2	17
46	Ferdiyansyah Bagas	33	0	0	0	132	0	0	0
47	Hijrah	11	16	6	0	44	48	12	0
48	Fein	25	7	1	0	100	21	2	0
49	Safira Aulia Riyanti	1	18	14	0	4	54	28	0
50	Iqbal Aljabar A	5	11	14	3	20	33	28	3
51	Munif	23	8	2	0	92	24	4	0
52	Syifa Anatasya	12	20	1	0	48	60	2	0
53	Arfara Syawalita I.	26	7	0	0	104	21	0	0
54	Dini	6	15	7	5	24	45	14	5
55	Revalno P A	2	25	6	0	8	75	12	0
56	Rischana Vadina H.	21	9	1	2	84	27	2	2
57	Anang Dwi P	17	11	5	0	68	33	10	0
58	Muhtara Hayyu S	5	18	10	0	20	54	20	0
59	M. Glenn Havidz S	11	8	6	8	44	24	12	8
60	M. Dwi Ardian	13	11	6	8	52	33	12	8
61	Rizky Novalino R	6	12	15	0	24	36	30	0
62	Jenevy Janes Hanti	11	16	5	1	44	48	10	1
63	Aulia Dewi Sienta	7	18	8	0	28	54	16	0
64	Mutiara Kirana S.	7	15	11	0	28	45	22	0
65	Reihan Bentar H	10	15	6	2	40	45	12	2
66	Shofiwatul I	4	18	11	0	16	54	22	0
67	M. Naufal .O.	11	11	9	2	44	33	18	2
68	M. Ali Azizi	16	11	4	2	64	33	8	2
69	Rifki	12	14	6	1	48	42	12	1
70	Azzahra Putri A	7	17	9	0	28	51	18	0
71	Shella Auliya Putri	13	11	6	3	52	33	12	3
72	Puput Wulandari	5	20	8	0	20	60	16	0

73	Ikhlas	1	26	6	0	4	78	12	0
74	Angger Maulana	9	20	4	0	36	60	8	0
75	Nizar	10	15	8	0	40	45	16	0
76	Khurotul Ulya N	10	17	5	1	40	51	10	1
77	Khayatul Farikhah	5	12	16	0	20	36	32	0
78	Aisha Marva Z	1	23	9	0	4	69	18	0
79	Alfian	12	13	5	0	48	39	10	0
80	Cahaya Cinta P.P	7	14	11	1	28	42	22	1
81	Itsna Ozuriatun N	19	12	2	0	76	36	4	0
82	Maulana Habil	22	9	2	0	88	27	4	0
83	Azfar	18	15	0	0	72	45	0	0
84	Teguh Kurniawan	27	6	0	0	108	18	0	0
85	Reno Adi Pratama	18	11	2	2	72	33	4	2
86	Devi Bayu M.	7	11	13	2	28	33	26	2
87	Deddy Tristian	11	15	7	0	44	45	14	0
88	Anggita Marsya M.	6	18	9	0	24	54	18	0
89	Erika Anggraeni	11	16	6	0	44	48	12	0
90	Najwa Aulia	1	22	10	0	4	66	20	0
91	Ina Jaziatul Aqila	17	14	2	0	68	42	4	0
92	Ilham Akbar	15	18	0	0	60	54	0	0
93	Ahmad Farelío P	5	22	6	0	20	66	12	0
94	Athiya Najla C	3	21	8	1	12	63	16	1
95	Linda Wulandari	0	10	23	0	0	30	46	0
96	Ridho Aryo	4	19	8	2	16	57	16	2
97	Arda	13	7	6	7	52	21	12	7
98	Destyana Putri Y	32	1	0	0	128	3	0	0
99	Febriana Novita A	19	11	3	0	76	33	6	0
100	Lana	2	31	0	0	8	93	0	0
101	Alok	10	15	8	0	40	45	16	0
102	M. Rama	11	20	2	0	44	60	4	0
103	Vera I	7	11	10	5	28	33	20	5
104	Putra	15	10	2	6	60	30	4	6
105	Adit	7	15	8	3	28	45	16	3
106	Nazwa Aurelia F	12	18	3	0	48	54	6	0
107	Vena	4	10	4	15	16	30	8	15
108	Jovan	3	16	12	2	12	48	24	2
109	Ilham	21	11	1	0	84	33	2	0
110	Rizky Dwi Saputra	16	17	0	0	64	51	0	0

111	Tariska	15	18	0	0	60	54	0	0
112	Shafira	21	12	0	0	84	36	0	0
113	Mandala	12	21	0	0	48	63	0	0
114	Arya	16	17	0	0	64	51	0	0
115	Anggun Putri A	17	16	0	0	68	48	0	0
116	Angguin Anggraeni	4	29	0	0	16	87	0	0
117	Anggun Nur M	19	14	0	0	76	42	0	0
118	Devia Daromsah	6	23	4	0	24	69	8	0
119	M. Nur Risqi	12	15	5	1	48	45	10	1
120	Salma Nia S	18	13	2	0	72	39	4	0
121	Naja Sofa Aula	13	8	12	0	52	24	24	0
122	Nur Mahmudi	13	10	7	3	52	30	14	3
123	M. Syahrul M	14	10	7	2	56	30	14	2
124	M. Rangga Eka W	10	18	5	0	40	54	10	0
125	Ayata H.D	0	24	9	0	0	72	18	0
126	M. Nova Ariyanto	2	16	14	1	8	48	28	1
127	Erma Ayu Sekar N	0	12	19	2	0	36	38	2
128	Dalu Cahyani	7	12	13	1	28	36	26	1
129	Aulia Rizqi R.	23	9	1	0	92	27	2	0
130	Faizur Rohwan	0	12	20	1	0	36	40	1
131	Putri Febri Nur D	5	21	7	0	20	63	14	0
132	Rafasya Aska W	9	20	4	0	36	60	8	0
133	Nurul Azizah	7	9	7	10	28	27	14	10
134	Selly Nabila M.	24	9	0	0	96	27	0	0
135	Efa Widiyah N	0	12	21	0	0	36	24	0
136	Esti Layyinnatus S	1	14	18	0	4	42	36	0
137	M. Tegar Maulana	0	18	14	1	0	54	28	1
138	Afandy	8	16	7	2	32	48	14	2
139	M.Ardiyansyah	9	21	2	1	36	63	4	1
140	Feby Valentianti	9	18	5	1	36	54	10	1
141	Maylindo Fiza K	17	12	2	2	68	36	4	2
142	Faisal Bagus R	5	22	3	3	20	66	6	3
143	Farika Ade Cania	7	12	13	1	28	36	26	1
144	Zahra Azahleya S.	0	27	5	1	0	81	10	1
145	Nikken Erza S	1	22	10	0	4	66	20	0
146	Raihan Maulana W	2	19	11	1	8	57	22	1
147	Andika Dwi P	3	22	8	0	12	66	16	0
148	Briyan	2	9	21	0	8	27	42	0

149	Dinda Afrian .C.	10	22	1	0	40	66	2	0
150	Raditya Sebastian	0	24	8	1	0	72	16	1
151	Lulu Oktaviana P	13	11	8	1	52	33	16	1
152	Diva Restu S	0	28	5	0	0	84	10	0
153	M. Raditya A	8	3	22	0	32	9	44	0
154	M. Rama Magribi	1	10	20	2	4	30	40	2
155	Wahyu Edi Santoso	1	15	16	1	4	45	32	1
156	Widya Setya N	2	13	18	0	8	39	36	0
157	Galang Pramudika	4	24	5	0	16	72	10	0
158	Ananda Hyoga P.	0	26	7	0	0	78	14	0
159	Astri Widjowati	1	22	10	0	4	66	20	0
160	Wiwik Lailatul A.	2	13	17	1	8	39	34	1
161	Amanda Dewi M.	0	33	0	0	0	99	0	0
162	Maulana Abas	4	8	10	11	16	24	20	11
163	M.Said Agil H.	18	15	0	0	72	45	0	0
164	Ahmad Najwas S	26	7	0	0	104	21	0	0
165	Ericca Claudia M.	12	16	5	0	48	48	10	0
166	Imelda Oktavia S	10	14	9	0	40	42	18	0
167	Zyfela May Ziani	6	23	4	0	24	69	8	0
168	Sofiana Indah S.M.	6	23	4	0	24	69	8	0
169	Maya Aprillia	6	14	13	0	24	42	26	0
170	Fammy R	0	14	19	0	0	42	38	0
171	Melani Puspitasari	15	9	9	0	60	27	18	0
172	Devisa Dennis T	9	17	7	0	36	51	14	0
173	M. Rizki Al Faiq	13	17	3	0	52	51	6	0
174	Yulfa Inas Sofa	0	5	24	4	0	15	48	4

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Pendahuluan

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik yaitu metode yang digunakan dalam menganalisis suatu data dengan menggunakan dasar teknik dan tata kerja

statistik. Analisis ini merupakan pembuktian untuk mempermudah dalam langkah – langkah analisis lanjutan. Pada tahap ini data yang terkumpul dari hasil angket atau pada alternatif jawaban dari responden dengan menggunakan data yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas.

a. Motivasi belajar

Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa di SMP Nurul Ulum Semarang dapat ditempuh melalui cara :

- 1) Mengklasifikasikan motivasi belajar dari masing – masing responden dengan menghitung skor yang diberikan sesuai dengan jawaban responden dengan kategori skor sebagai berikut:
 - a) Alternatif jawaban SS memperoleh skor 4
 - b) Alternatif jawaban S memperoleh skor 3
 - c) Alternatif jawaban KS memperoleh skor 2
 - d) Alternatif jawaban TS memperoleh skor 1

Tabel 4. 3 Data Distribusi Jawaban Kuisisioner Motivasi Belajar

Nama	Jawaban				Skor				Jumlah
	SS	S	KS	TS	4	3	2	1	
Aditya Dwi M	6	6	0	0	24	18	0	0	42
Aufaa	5	6	1	0	20	18	2	0	40
Crissinda Maharani	5	7	0	0	20	21	0	0	41
Diva Safira	5	4	3	0	20	12	6	0	38
Farisa Anggraeni S	5	7	0	0	20	21	0	0	41
Gladis Awwalia Z	4	7	1	0	16	21	2	0	39
Khayatur Najikha	3	8	1	0	12	24	2	0	38
M. Fateh Rizkiya	1	9	2	0	4	27	4	0	35
M. Khabib Nabil A.	1	9	2	0	4	27	4	0	35

Nanda Sholekhati M.	2	4	3	3	8	12	6	3	29
Rifiqi Maulana	0	5	4	3	0	15	8	3	26
Yusuf	5	7	0	0	20	21	0	0	41
Nindi Fitri Octavia	3	3	4	1	12	12	8	1	33
Shafaa Putri Aurelia	7	5	0	0	28	15	0	0	43
Raihan Kurniawan	2	10	0	0	8	30	0	0	38
Rohid Wisnu M	7	5	0	0	28	15	0	0	43
Arya	9	2	1	0	36	6	2	0	44
Kanaya Putri D	3	3	5	1	12	9	10	1	32
Dwi Fitriyani	7	4	0	0	28	12	0	0	40
Chesa Marchella	3	6	3	0	12	18	6	0	36
Aprilia Nova L	8	4	0	0	32	12	0	0	44
Bella Cherly Nur C	0	11	1	0	0	33	2	0	35
Anita Rahmadani	2	1	6	3	8	3	12	3	26
Fatimah Ali	2	6	3	1	8	18	6	1	33
Fahri Dwi Ramadhan	7	5	0	0	28	15	0	0	43
Iqbal A	5	7	0	0	20	21	0	0	41
Lathi Fatus S	3	6	3	0	12	18	6	0	36
Putri Miftakhun N	6	2	4	0	24	6	8	0	38
Yusuf Ardani	5	4	3	0	20	12	6	0	38
Vita	2	7	3	0	8	21	6	0	35
Ridho Rashessa P	5	2	5	0	20	6	10	0	36
Rifki	2	3	7	0	8	9	14	0	31
Rehan	9	3	0	0	36	9	0	0	45
Rasya Ilyasa	5	7	0	0	20	21	0	0	41
Siti Nur Islamiya	10	2	0	0	40	6	0	0	46
Sugeng Riyadi	6	6	0	0	24	18	0	0	42
Putri	4	8	0	0	16	24	0	0	40
Indra	6	0	2	4	24	0	4	4	32
Dandi Putra	5	0	2	5	20	0	4	5	29
Rois Pratama S	1	6	5	0	4	18	10	0	32
Tasya Amalia T. D.	0	4	8	0	0	12	16	0	28
Widya Chalimatus S	2	9	1	0	8	27	2	0	37
Rafi	2	6	2	2	8	18	4	2	32
Fadhi	6	6	0	0	24	18	0	0	42
Denik	0	0	0	12	0	0	0	2	12
Ferdiansyah Bagas	11	1	0	0	44	3	0	0	47
Hijrah	7	5	0	0	28	15	0	0	43

Fein	10	2	0	0	40	6	0	0	46
Safira Aulia Riyanti	1	9	2	0	4	27	4	0	35
Iqbal Aljabar A	2	5	5	0	8	15	10	0	33
Munif	3	9	0	0	12	27	0	0	39
Syifa Anatasya	3	9	0	0	12	27	0	0	39
Arfara Syawalita I.	11	0	1	0	44	0	2	0	46
Dini	4	5	3	0	16	15	6	0	37
Revalno P A	3	6	3	0	12	18	6	0	36
Rischana Vadina H.	6	2	4	0	24	6	8	0	38
Anang Dwi P	7	5	0	0	28	15	0	0	43
Muhtara Hayyu S	3	4	5	0	21	12	10	0	43
M. Glenn Havidz S	4	3	4	1	12	9	8	1	30
M. Dwi Ardian	4	3	3	2	12	9	6	2	29
Rizky Novalino Ridho	2	6	4	0	8	18	8	0	34
Jenevy Janes Hanti	8	4	0	0	32	12	0	0	44
Aulia Dewi Sienta	5	4	3	0	20	12	6	0	38
Mutiara Kirana S.	4	6	2	0	16	18	4	0	38
Reihan Bentar H	5	6	1	0	20	18	2	0	40
Shofiwatul I	2	6	4	0	8	18	8	0	34
M. Naufal .O.	4	5	3	0	16	15	6	0	37
M. Ali Azizi	3	6	3	0	12	18	6	0	36
Rifki	9	3	0	0	36	9	0	0	45
Azzahra Putri Aulya	5	5	2	0	20	15	4	0	39
Shella Auliya Putri	7	5	2	0	28	15	4	0	47
Puput Wulandari	1	6	5	0	4	18	10	0	32
Ikhlas	2	10	0	0	8	30	0	0	38
Angger Maulana	4	6	2	0	16	18	4	0	38
Nizar	5	5	2	0	20	15	4	0	39
Khurotul Ulya N	4	7	1	0	16	21	2	0	39
Khayatul Farikhah M.	4	6	2	0	16	18	4	0	38
Aisha Marva Z	5	4	3	0	20	12	6	0	38
Alfian	4	6	2	0	16	18	4	0	38
Cahaya Cinta Putri P	1	7	3	1	4	21	6	0	31
Itsna Ozuriatun N	7	3	2	0	28	9	4	0	41
Maulana Habil	6	4	2	0	24	12	4	0	40
Azfar	5	7	0	0	20	21	0	0	41
Teguh Kurniawan	11	1	0	0	44	3	0	0	47
Reno Adi Pratama	7	5	0	0	36	15	0	0	51

Devi Bayu M.	6	3	2	1	24	9	4	1	38
Deddy Tristian	5	4	2	1	20	12	4	1	37
Anggita Marsya M.	0	8	4	0	0	24	8	0	32
Erika Anggraeni	4	7	1	0	16	21	2	0	39
Najwa Aulia	0	9	3	0	0	27	6	0	33
Ina Jaziatul Aqila	8	9	0	0	32	27	0	0	59
Ilham Akbar	6	4	2	0	24	12	4	0	40
Ahmad Farelio P	3	7	2	0	12	21	4	0	37
Athiya Najla Chanifa	3	8	1	0	12	24	2	0	38
Linda Wulandari	0	3	9	0	0	9	18	0	27
Ridho Aryo	6	4	2	0	24	12	4	0	40
Arda	7	2	2	1	28	6	4	1	39
Destyana Putri Y	11	0	1	0	44	0	2	0	46
Febriana Novita A	5	6	1	0	20	18	2	0	40
Lana	4	6	1	1	16	18	2	1	37
Alok	4	7	1	0	16	21	2	0	39
M. Rama	5	6	1	0	20	18	2	0	40
Vera I	2	4	4	2	8	12	8	2	30
Putra	5	2	3	2	20	6	6	2	34
Adit	5	5	2	0	20	15	4	0	39
Nazwa Aurelia F	7	5	0	0	28	15	0	0	43
Vena	0	6	0	6	0	18	0	6	24
Jovan	1	7	4	0	4	21	8	0	33
Ilham	7	5	0	0	28	15	0	0	43
Rizky Dwi Saputra	5	7	0	0	20	21	0	0	41
Tariska	6	6	0	0	24	18	0	0	42
Shafira	8	4	0	0	32	12	0	0	44
Mandala	6	6	0	0	24	18	0	0	42
Arya	7	5	0	0	28	15	0	0	43
Anggun Putri Anjani	7	5	0	0	28	15	0	0	43
Angguin Anggraeni	0	12	0	0	0	36	0	0	36
Anggun Nur Mardiya	8	4	0	0	32	12	0	0	44
Devia Daromsah	4	8	0	0	16	24	0	0	40
M. Nur Risqi	7	2	2	1	28	6	4	1	39
Salma Nia Syahputri	8	2	1	0	32	6	2	0	40
Naja Sofa Aula	4	3	5	0	16	9	10	0	35
Nur Mahmudi	3	7	2	0	12	21	4	0	37
M. Syahrul Mukaram	3	6	3	0	12	18	6	0	36

M. Rangga Eka W	4	7	1	0	16	21	14	0	51
Ayata H.D	3	9	0	0	12	27	0	0	39
M. Nova Ariyanto	1	5	3	3	4	15	6	3	28
Erma Ayu Sekar N	2	2	8	0	8	6	16	0	30
Dalu Cahyani	3	5	4	0	12	15	8	0	35
Aulia Rizqi R.	6	5	0	1	24	15	0	1	40
Faizur Rohwan	2	5	5	0	8	15	10	0	33
Putri Febri Nur Diana	1	11	0	0	4	33	0	0	37
Rafasya Aska W	7	4	1	0	28	12	2	0	42
Nurul Azizah	2	4	3	3	8	12	6	3	29
Selly Nabila M.	8	3	0	1	32	9	0	1	42
Efa Widiyah N	2	3	7	0	8	9	14	0	31
Esti Layyinnatussyifa	3	6	3	0	12	18	6	0	36
M. Tegar Maulana	0	7	5	0	0	21	10	0	31
Afandy	2	6	3	1	8	18	6	1	33
M.Ardiyansyah	2	9	1	0	8	27	2	0	37
Feby Valentianti	3	8	1	0	12	24	2	0	38
Maylindo Fiza K	3	8	1	0	12	24	2	0	38
Faisal Bagus R	4	7	1	0	16	21	2	0	39
Farika Ade Cania	3	8	1	0	12	24	2	0	38
Zahra Azahleya S.	1	7	4	0	4	21	8	0	33
Nikken Erza Shafira	2	5	5	0	8	15	10	0	33
Raihan Maulana W	4	4	4	0	12	12	8	0	32
Andika Dwi P	0	10	2	0	0	30	4	0	34
Briyan	1	5	6	0	4	15	12	0	31
Dinda Afrian .C.	4	8	0	0	16	24	0	0	40
Raditya Sebastian	3	8	1	0	12	24	2	0	38
Lulu Oktaviana P	2	8	2	0	8	24	4	0	36
Diva Restu S	0	9	3	0	0	27	6	0	33
M. Raditya Ardianto	1	4	7	0	4	12	14	0	30
M. Rama Magribi	0	5	7	0	0	15	14	0	29
Wahyu Edi Santoso	0	8	4	0	0	24	8	0	32
Widya Setyaningrum	1	8	2	0	4	24	4	0	32
Galang Pramudika	0	10	2	0	0	30	4	0	34
Ananda Hyoga P.	0	12	0	0	0	36	0	0	36
Astri Widyowati	0	8	4	0	0	24	8	0	32
Wiwik Lailatul A.	1	7	4	0	4	21	8	0	33
Amanda Dewi M.	0	12	0	0	0	36	0	0	36

Maulana Abas	2	2	7	1	8	6	14	1	29
M.Said Agil H.	7	5	0	0	28	15	0	0	43
Ahmad Najwas Silmi	6	6	0	0	24	18	0	0	42
Ericca Claudia M.	4	4	4	0	16	12	8	0	36
Imelda Oktavia S	4	7	1	0	16	21	2	0	39
Zyfela May Ziani	1	9	2	0	4	27	4	0	35
Sofiana Indah Sari.M.	1	8	3	0	3	24	6	0	33
Maya Aprillia	6	5	1	0	24	15	2	0	41
Fammy Ramandhani	2	5	5	0	8	15	10	0	33
Melani Puspitasari	5	6	1	0	20	18	2	0	40
Devisa Dennis Tilova	6	5	1	0	24	15	2	0	41
M. Rizki Al Faiq	9	2	1	0	36	6	2	0	44
Yulfa Inas Sofa	0	10	2	0	0	30	4	0	34

- 2) Mencari lebar interval, selanjutnya untuk mengklasifikasikan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI siswa menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang. Untuk memperoleh data interval, maka peneliti menggunakan rumus :

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval}}$$

Keterangan :

i = Lebar Interval

R = Jarak Pengukuran (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah)

Dari tabel diatas diperoleh data :

Nilai tertinggi : 59

Nilai terendah : 12

Menghitung jumlah interval dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh interval sebagai berikut :

$$i = \frac{59 - 12}{4}$$

$$i = \frac{47}{4}$$

$$i = 11,75 \text{ (dibulatkan menjadi 12)}$$

Jadi lebar interval 12, sehingga diperoleh data interval motivasi belajar adalah sebagai berikut :

47 – 59 dengan klasifikasi sangat baik

35 – 47 dengan klasifikasi baik

23 – 35 dengan klasifikasi cukup

11 – 23 dengan klasifikasi kurang

Tabel 4. 4 Data Interval Motivasi Belajar

No	Interval	X	F	XF	Persentase	Keterangan
1	47 – 59	53,5	6	321	3,44%	Sangat baik
2	34 – 46	40,5	123	4981,5	70,68%	Baik
3	22 – 33	27,5	44	1210	25,28%	Cukup
4	10 – 21	15,5	1	15,5	0,57%	Kurang
Jumlah		137	174	6528	100%	

Pada tabel diatas telah diperoleh kesimpulan bahwa responden sebanyak 174 siswa yang dijadikan sampel memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda. Untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut :

- a) Responden yang memiliki skor 47 -59 sebanyak 6 siswa (3,44%)
- b) Responden yang memiliki skor 34 – 46 sebanyak 123 siswa (70,68%)
- c) Responden yang memiliki skor 22 33 sebanyak 44 siswa (25,28%)
- d) Responden yang memiliki skor 10 – 21 sebanyak 1 siswa (0,57%)

3) Mencari sejauh mana rata – rata motivasi belajar, untuk mengetahui mean atau rata – rata motivasi belajar menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata – rata

F = Frekuensi

X = Nilai tengah Interval

N = Jumlah Responden

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{6528}{174} = 37,51 \text{ (dibulatkan menjadi 38)}$$

Berdasarkan perhitungan mean diatas diperoleh rata – rata sebesar 38, artinya responden sebanyak 174 tersebut memiliki tingkat motivasi belajar yang “Baik” berdasarkan data interval motivasi belajar di SMP Nurul Ulum Semarang.

b. Aktivitas Belajar PAI

Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa di SMP Nurul Ulum Semarang dapat ditempuh melalui cara

- 1) Mengklasifikasikan aktivitas belajar PAI dari masing – masing responden dengan menghitung skor yang diberikan sesuai dengan jawaban responden dengan kategori skor sebagai berikut:
 - a) Alternatif jawaban SS memperoleh skor 4
 - b) Alternatif jawaban S memperoleh skor 3
 - c) Alternatif jawaban KS memperoleh skor 2
 - d) Alternatif jawaban TS memperoleh skor 1

Tabel 4. 5 Data Distribusi Jawaban Kuisisioner Aktivitas Belajar

NO	NAMA	JAWABAN				SKOR				Jumlah
		SS	S	KS	TS	4	3	2	1	
1	Aditya Dwi M	10	22	1	0	40	66	2	0	108
2	Aufaa	10	14	8	1	40	42	16	1	99
3	Crissinda Maharani	19	14	0	0	76	42	0	0	118
4	Diva Safira	1	7	18	7	4	21	36	7	68
5	Farisa Anggraeni S	12	17	4	0	48	51	8	0	107
6	Gladis Awwalia Z	4	23	5	1	16	69	10	1	96
7	Khayatur Najikha	1	29	3	0	4	87	6	0	97
8	M. Fateh Rizkiya	6	18	8	1	24	54	16	1	95
9	M. Khabib Nabil A.	6	18	8	1	24	54	16	1	95
10	Nanda Sholekhati M.	9	9	11	4	36	27	22	4	89
11	Rifiqi Maulana	3	10	20	0	12	30	40	0	82
12	Yusuf	18	15	0	0	72	45	0	0	117
13	Nindi Fitri Octavia	1	13	12	7	4	39	24	7	74
14	Shafaa Putri Aurelia	1	18	14	0	4	54	28	0	86
15	Raihan Kurniawan	9	24	0	0	36	72	0	0	108
16	Rohid Wisnu M	1	18	14	0	4	54	28	0	86
17	Arya	24	5	4	0	96	15	8	0	119
18	Kanaya Putri D	13	7	12	1	52	21	24	1	98
19	Dwi Fitriyani	22	9	2	0	88	27	4	0	119
20	Chesa Marchella	7	14	12	0	28	42	24	0	94
21	Aprilia Nova L	12	21	0	0	48	63	0	0	111
22	Bella Cherly Nur C	0	24	9	0	0	72	18	0	90
23	Anita Rahmadani	7	10	9	7	28	30	18	7	83
24	Fatimah Ali	5	20	6	2	20	60	12	2	94
25	Fahri Dwi R	19	13	1	0	76	39	2	0	117
26	Iqbal A	4	22	7	0	16	66	14	0	96
27	Lathi Fatus S	9	9	15	0	36	27	30	0	93
28	Putri Miftakhun N	9	12	12	0	36	36	24	0	96
29	Yusuf Ardani	6	16	10	1	24	48	20	1	93
30	Vita	4	17	12	0	16	51	24	0	91
31	Ridho Rashessa P	10	12	11	0	40	36	22	0	98
32	Rifki	15	14	4	0	60	42	8	0	110
33	Rehan	23	10	0	0	92	30	0	0	122
34	Rasya Ilyasa	15	13	5	0	60	39	10	0	109

35	Siti Nur Islamiya	31	1	0	1	124	3	0	1	128
36	Sugeng Riyadi	14	17	2	0	56	51	4	0	111
37	Putri	15	18	0	0	60	54	0	0	114
38	Indra	5	3	21	4	20	9	42	4	75
39	Dandi Putra	5	2	21	5	20	6	42	5	73
40	Rois Pratama S	6	16	11	0	24	48	22	0	94
41	Tasya Amalia T. D.	0	10	22	1	0	30	44	1	75
42	Widya Chalimatus S	8	21	4	0	32	63	8	0	103
43	Rafi	2	4	25	2	8	12	50	2	72
44	Fadhi	22	11	0	0	88	33	0	0	121
45	Denik	5	10	1	17	20	30	2	17	69
46	Ferdiyansyah Bagas	33	0	0	0	132	0	0	0	132
47	Hijrah	11	16	6	0	44	48	12	0	104
48	Fein	25	7	1	0	100	21	2	0	123
49	Safira Aulia Riyanti	1	18	14	0	4	54	28	0	86
50	Iqbal Aljabar A	5	11	14	3	20	33	28	3	84
51	Munif	23	8	2	0	92	24	4	0	120
52	Syifa Anatasya	12	20	1	0	48	60	2	0	110
53	Arfara Syawalita I.	26	7	0	0	104	21	0	0	125
54	Dini	6	15	7	5	24	45	14	5	88
55	Revalno P A	2	25	6	0	8	75	12	0	95
56	Rischana Vadina H.	21	9	1	2	84	27	2	2	115
57	Anang Dwi P	17	11	5	0	68	33	10	0	111
58	Muhtara Hayyu S	5	18	10	0	20	54	20	0	94
59	M. Glenn Havidz S	11	8	6	8	44	24	12	8	88
60	M. Dwi Ardian	13	11	6	8	52	33	12	8	105
61	Rizky Novalino R	6	12	15	0	24	36	30	0	90
62	Jenevy Janes Hanti	11	16	5	1	44	48	10	1	103
63	Aulia Dewi Sienta	7	18	8	0	28	54	16	0	98
64	Mutiara Kirana S.	7	15	11	0	28	45	22	0	95
65	Reihan Bentar H	10	15	6	2	40	45	12	2	99
66	Shofiwatul I	4	18	11	0	16	54	22	0	92
67	M. Naufal .O.	11	11	9	2	44	33	18	2	97
68	M. Ali Azizi	16	11	4	2	64	33	8	2	107
69	Rifki	12	14	6	1	48	42	12	1	103
70	Azzahra Putri Aulya	7	17	9	0	28	51	18	0	97
71	Shella Auliya Putri	13	11	6	3	52	33	12	3	100
72	Puput Wulandari	5	20	8	0	20	60	16	0	96

73	Ikhlas	1	26	6	0	4	78	12	0	94
74	Angger Maulana	9	20	4	0	36	60	8	0	104
75	Nizar	10	15	8	0	40	45	16	0	101
76	Khurotul Ulya N	10	17	5	1	40	51	10	1	102
77	Khayatul Farikhah	5	12	16	0	20	36	32	0	88
78	Aisha Marva Z	1	23	9	0	4	69	18	0	91
79	Alfian	12	13	5	0	48	39	10	0	97
80	Cahaya Cinta Putri P	7	14	11	1	28	42	22	1	93
81	Itsna Ozuriatun N	19	12	2	0	76	36	4	0	116
82	Maulana Habil	22	9	2	0	88	27	4	0	119
83	Azfar	18	15	0	0	72	45	0	0	117
84	Teguh Kurniawan	27	6	0	0	108	18	0	0	126
85	Reno Adi Pratama	18	11	2	2	72	33	4	2	111
86	Devi Bayu M.	7	11	13	2	28	33	26	2	89
87	Deddy Tristian	11	15	7	0	44	45	14	0	103
88	Anggita Marsya M.	6	18	9	0	24	54	18	0	96
89	Erika Anggraeni	11	16	6	0	44	48	12	0	104
90	Najwa Aulia	1	22	10	0	4	66	20	0	90
91	Ina Jaziatul Aqila	17	14	2	0	68	42	4	0	114
92	Ilham Akbar	15	18	0	0	60	54	0	0	114
93	Ahmad Farelío P	5	22	6	0	20	66	12	0	98
94	Athiya Najla Chanifa	3	21	8	1	12	63	16	1	92
95	Linda Wulandari	0	10	23	0	0	30	46	0	76
96	Ridho Aryo	4	19	8	2	16	57	16	2	91
97	Arda	13	7	6	7	52	21	12	7	92
98	Destyana Putri Y	32	1	0	0	128	3	0	0	131
99	Febriana Novita A	19	11	3	0	76	33	6	0	115
100	Lana	2	31	0	0	8	93	0	0	101
101	Alok	10	15	8	0	40	45	16	0	101
102	M. Rama	11	20	2	0	44	60	4	0	108
103	Vera I	7	11	10	5	28	33	20	5	86
104	Putra	15	10	2	6	60	30	4	6	100
105	Adit	7	15	8	3	28	45	16	3	92
106	Nazwa Aurelia F	12	18	3	0	48	54	6	0	108
107	Vena	4	10	4	15	16	30	8	15	69
108	Jovan	3	16	12	2	12	48	24	2	86
109	Ilham	21	11	1	0	84	33	2	0	119
110	Rizky Dwi Saputra	16	17	0	0	64	51	0	0	115

111	Tariska	15	18	0	0	60	54	0	0	114
112	Shafira	21	12	0	0	84	36	0	0	120
113	Mandala	12	21	0	0	48	63	0	0	111
114	Arya	16	17	0	0	64	51	0	0	115
115	Anggun Putri Anjani	17	16	0	0	68	48	0	0	116
116	Angguin Anggraeni	4	29	0	0	16	87	0	0	103
117	Anggun Nur M	19	14	0	0	76	42	0	0	118
118	Devia Daromsah	6	23	4	0	24	69	8	0	101
119	M. Nur Risqi	12	15	5	1	48	45	10	1	104
120	Salma Nia Syahputri	18	13	2	0	72	39	4	0	115
121	Naja Sofa Aula	13	8	12	0	52	24	24	0	100
122	Nur Mahmudi	13	10	7	3	52	30	14	3	99
123	M. Syahrul M	14	10	7	2	56	30	14	2	102
124	M. Rangga Eka W	10	18	5	0	40	54	10	0	104
125	Ayata H.D	0	24	9	0	0	72	18	0	90
126	M. Nova Ariyanto	2	16	14	1	8	48	28	1	85
127	Erma Ayu Sekar N	0	12	19	2	0	36	38	2	76
128	Dalu Cahyani	7	12	13	1	28	36	26	1	91
129	Aulia Rizqi R.	23	9	1	0	92	27	2	0	121
130	Faizur Rohwan	0	12	20	1	0	36	40	1	77
131	Putri Febri Nur D	5	21	7	0	20	63	14	0	97
132	Rafasya Aska W	9	20	4	0	36	60	8	0	104
133	Nurul Azizah	7	9	7	10	28	27	14	10	79
134	Selly Nabila M.	24	9	0	0	96	27	0	0	123
135	Efa Widiyah N	0	12	21	0	0	36	24	0	60
136	Esti Layyinnatus	1	14	18	0	4	42	36	0	82
137	M. Tegar Maulana	0	18	14	1	0	54	28	1	83
138	Afandy	8	16	7	2	32	48	14	2	96
139	M.Ardiyansyah	9	21	2	1	36	63	4	1	104
140	Feby Valentianti	9	18	5	1	36	54	10	1	101
141	Maylindo Fiza K	17	12	2	2	68	36	4	2	110
142	Faisal Bagus R	5	22	3	3	20	66	6	3	95
143	Farika Ade Cania	7	12	13	1	28	36	26	1	91
144	Zahra Azahleya S.	0	27	5	1	0	81	10	1	92
145	Nikken Erza Shafira	1	22	10	0	4	66	20	0	90
146	Raihan Maulana W	2	19	11	1	8	57	22	1	88
147	Andika Dwi P	3	22	8	0	12	66	16	0	94
148	Briyan	2	9	21	0	8	27	42	0	77

149	Dinda Afrian .C.	10	22	1	0	40	66	2	0	108
150	Raditya Sebastian	0	24	8	1	0	72	16	1	89
151	Lulu Oktaviana P	13	11	8	1	52	33	16	1	102
152	Diva Restu S	0	28	5	0	0	84	10	0	94
153	M. Raditya Ardianto	8	3	22	0	32	9	44	0	85
154	M. Rama Magribi	1	10	20	2	4	30	40	2	76
155	Wahyu Edi Santoso	1	15	16	1	4	45	32	1	82
156	Widya Setyaningrum	2	13	18	0	8	39	36	0	83
157	Galang Pramudika	4	24	5	0	16	72	10	0	98
158	Ananda Hyoga P.	0	26	7	0	0	78	14	0	92
159	Astri Widyawati	1	22	10	0	4	66	20	0	90
160	Wiwik Lailatul A.	2	13	17	1	8	39	34	1	82
161	Amanda Dewi M.	0	33	0	0	0	99	0	0	99
162	Maulana Abas	4	8	10	11	16	24	20	11	71
163	M.Said Agil H.	18	15	0	0	72	45	0	0	117
164	Ahmad Najwas S	26	7	0	0	104	21	0	0	125
165	Ericca Claudia M.	12	16	5	0	48	48	10	0	106
166	Imelda Oktavia S	10	14	9	0	40	42	18	0	100
167	Zyfela May Ziani	6	23	4	0	24	69	8	0	101
168	Sofiana Indah S.M	6	23	4	0	24	69	8	0	101
169	Maya Aprillia	6	14	13	0	24	42	26	0	92
170	Fammy Ramandhani	0	14	19	0	0	42	38	0	80
171	Melani Puspitasari	15	9	9	0	60	27	18	0	105
172	Devisa Dennis T.	9	17	7	0	36	51	14	0	101
173	M. Rizki Al Faiq	13	17	3	0	52	51	6	0	109
174	Yulfa Inas Sofa	0	5	24	4	0	15	48	4	67

- 2) Mencari lebar interval, selanjutnya untuk mengklasifikasikan aktivitas belajar PAI siswa menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang. Untuk memperoleh data interval, maka peneliti menggunakan rumus :

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval}}$$

Keterangan :

i = Lebar Interval

R = Jarak Pengukuran (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah)

Dari tabel diatas diperoleh data :

Nilai tertinggi : 132

Nilai terendah : 60

Menghitung jumlah interval dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh interval sebagai berikut :

$$i = \frac{132 - 60}{4}$$

$$i = \frac{72}{4}$$

$$i = 18$$

Jadi lebar interval 18, sehingga diperoleh data interval aktivitas belajar adalah sebagai berikut :

114 – 132 dengan klasifikasi sangat baik

95 – 113 dengan klasifikasi baik

76 – 94 dengan klasifikasi cukup

60 – 75 dengan klasifikasi kurang

Tabel 4. 6 Data Interval Aktivitas Belajar PAI

No	Interval	X	F	XF	Persentase	Keterangan
1	114 – 132	123,5	34	4199	19,54%	Sangat baik
2	95 – 113	104,5	72	7524	41,37%	Baik
3	76 – 94	85,5	57	4873,5	32,75%	Cukup
4	60 – 75	67,5	11	742,5	6,32%	Kurang
Jumlah		379	174	17339	100%	

Pada tabel diatas telah diperoleh kesimpulan bahwa responden sebanyak 174 siswa yang dijadikan sampel memiliki tingkat aktivitas belajar PAI yang berbeda. Untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut :

- a) Responden yang memiliki skor 114 - 132 sebanyak 34 siswa (19,54%)
- b) Responden yang memiliki skor 95 – 113 sebanyak 72 siswa (41,37%)
- c) Responden yang memiliki skor 76 – 94 sebanyak 57 siswa (32,75%)
- d) Responden yang memiliki skor 60 – 75 sebanyak 11 siswa (6,32%)

- 3) Mencari sejauh mana rata – rata motivasi belajar, untuk mengetahui mean atau rata – rata motivasi belajar menggunakan rumus

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata – rata

F = Frekuensi

X = Nilai tengah Interval

N = Jumlah Responden

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{17339}{174} = 99,6 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan perhitungan mean diatas diperoleh rata – rata sebesar 100, artinya responden sebanyak 174 tersebut memiliki tingkat aktivitas belajar yang “baik” berdasarkan data interval aktivitas belajar di SMP Nurul Ulum Semarang

2. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah diajukan serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI di SMP Nurul Ulum Semarang. Hasil

analisis uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya yang telah diajukan oleh peneliti.

Uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, kemudian mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y dengan $n = 174$ dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5% dengan asumsi jika nilai koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel maka hipotesis (H_a) diterima.

Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Y

Correlations			
		Motivasi Belajar	Aktivitas Belajar PAI
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,771**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	174	174
Aktivitas Belajar PAI	Pearson Correlation	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	174	174

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil korelasi diatas, pada motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI siswa diperoleh nilai koefisien korelasi (r_h) sebesar 0,771. Untuk menghubungkan antara r_h dengan r_t , baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% maka dikatakan :

- a. Apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka hipotesis diterima dan hasil yang diperoleh adalah signifikan
- b. Apabila nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel maka hipotesis ditolak dan hasil yang diperoleh non signifikan.

Tabel 4. 8 Tabel nilai r Product Moment pada N 174**Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
174	0,148	0,194

Dari hasil yang diperoleh dari hasil analisis koefisien korelasi diatas, apabila dipasangkan dengan r tabel hasilnya dikatakan signifikan karena perhitungan koefisien korelasi menghasilkan r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikan 5% maupun 1% dan hasil angka koefisien korelasi sebesar 0,771.

Sedangkan taraf signifikan 5% adalah 0,148 dan 1% adalah 0,194 sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis r hitung diterima dan signifikan, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar PAI siswa.

Tabel 4. 9 Tabel Pedoman Derajat Hubungan

PEDOMAN DERAJAT HUBUNGAN
Nilai Person Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
Nilai Person Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
Nilai Person Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
Nilai Person Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
Nilai Person Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa Nilai korelasi 0,771 memiliki

bentuk hubungan korelasi kuat serta memiliki hubungan korelasi yang “positif” dimana semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi

aktivitas belajar PAI siswa. Untuk perhitungan manual analisis uji hipotesis secara manual dapat dilihat pada lampiran

3. Analisis Lanjutan

Dari hasil perolehan data lapangan yang telah diolah dengan berbagai tahapan serta menggunakan ketentuan tertentu. Peneliti dapat menunjukkan apakah hasil tersebut dapat menjawab hipotesis yang telah diajukan diterima atau tidak.

Proses pengajuan hipotesis tersebut telah dikonsultasikan dengan tabel “*r*² Product momen dengan ketentuan $df = N - 1$ (174), *r* hitung (r_h). jika *r* hitung (r_h) lebih besar atau sama dengan *r* tabel (r_t), maka hipotesis yang diajukan diterima (signifikan). Akan tetapi jika *r* hitung (r_h) lebih kecil dari *r* tabel (r_t) maka hipotesis ditolak (non signifikan). Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan pengujian taraf signifikan 5% maupun 1%.

Taraf signifikan 5% dari responden yang berjumlah $N = 174$ didapatkan tabel sebesar 0,148 (lihat pada tabel..) sedangkan r_h diperoleh data sebesar 0,771, dengan ketentuan $df = N - 1$ (174), maka diperoleh $r_h = 0,771$ dan $r_t = 0,148$. Sehingga ($0,771 > 0,148$), dengan demikian r_h lebih besar dari pada r_t . Dengan demikian hasilnya adalah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

Taraf signifikan 1% responden yang berjumlah $N = 174$ didapatkan tabel sebesar 0,194, sedangkan r_h diperoleh data sebesar 0,771, dengan ketentuan $df=N (174)$, maka diperoleh $r_h = 0,771$ dan $r_t = 0,194$. Sehingga ($0,771 > 0,194$), dengan demikian r_h lebih besar dari pada r_t . Dengan demikian hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

Motivasi belajar di SMP Nurul Ulum Semarang sudah terbilang baik, dari hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Nurul Ulum Semarang menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar terpantau lancar, mungkin ada beberapa kelas yang kurang bisa kondusif saat aktivitas belajar PAI dikarenakan anaknya yang hiperaktif, akan tetapi secara keseluruhan aktivitas belajar PAI sudah baik. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai metode agar pembelajaran tidak menjadi bosan dan menjadikan kelas lebih kondusif. Selain itu untuk menunjang motivasi belajar peserta di SMP Nurul Ulum guru juga memberikan *reward* berupa hadiah atau tambahan nilai ketika siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

“ Wahai orang – orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu,”Berilah kelapangan di dalam majelis – majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, “ maka berdirilah,niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang – orang yang beriman di antaramu dan orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Mujadalah :11)

Dengan demikian dilihat interpretasi sederhana dari hasil analisis di atas menunjukkan angka korelasi variable X dan variable Y yang bertanda positif berarti diantara kedua variable tersebut terdapat korelasi positif atau dapat dikatakan korelasi yang berjalan searah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima dan hipotesis nol ditolak, artinya ada korelasi positif dan signifikan antara pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI, yang artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi pula aktivitas belajar PAI, dan begitu sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa semakin rendah pula aktivitas belajar PAI.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar PAI SMP Nurul Ulum Semarang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2021” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar siswa dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa yang menunjukkan nilai rata – rata sebesar 38.
2. Aktivitas Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Ulum Semarang dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa yang menunjukkan nilai rata – rata 100.
3. Berdasarkan analisa pada hasil penelitian ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap aktivitas belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis sebesar 0,771. Hasil penelitian ini lebih besar dari hasil tabel yaitu taraf signifikan 5% nilai tabel 0,148 dan pada taraf signifikan 1% nilai tabel 0,194.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan aktivitas belajar PAI siswa di SMP Nurul Ulum Semarang, maksudnya ada pengaruh antara motivasi

belajar dengan aktivitas belajar PAI siswa yaitu semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi aktivitas belajar PAI dan begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah aktivitas belajar PAI siswa.

B. Saran – saran

1. Untuk kepala sekolah
 - a. Hendaknya kepala sekolah memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan penyusunan program yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
 - b. Kepala sekolah hendaknya lebih memberi perhatian terhadap jalannya pembelajaran pendidikan agama Islam
2. Untuk Guru
 - a. Hendaknya guru lebih menyiapkan bahan ajar agar pembelajaran pendidikan agama islam dapat menarik perhatian dan fokus siswa
 - b. Hendaknya guru lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar agar pembelajaran dapat berjalan secara kondusif
3. Untuk Siswa
 - a. Hendaknya siswa SMP Nurul Ulum lebih meningkatkan semangat dalam belajar
 - b. Hendaknya siswa SMP Nurul Ulum meningkatkan keaktifan dalam aktivitas belajar dan meningkatkan ketekunan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. jakarta: PT.Grafindo Persada, 2011.
- . *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT.Grafindo Persada, 2018.
- Arikunto, suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: PT.Rineka Cipta, 2014.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi III. jakarta: PT.Rineka Cipta, 2019.
- Darajat,Zakiyat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Departemen agama RI. *Alqur'an Dan Terjemahannya*. jakarta: yayasan penyelenggara penerjemah penafsir Alqur'an, 2005.
- Jessica. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- majid, abdul.dkk. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- majid, abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT.

- Remaja Rosdakarya, 2012.
- mudjiono, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajarannya*. jakarta: PT.Rineka Cipta, 2009.
- priyatno, Dwi. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Purwanto, Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Rahwati. *Modifikasi Perilaku Manusia*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sitorus, J. *Metode Penelitian*. Bandung: Transito, 1990.
- soemanto, wasty. *Psikologi Pendidikan*. jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005.
- Soli, Abimanyu.dkk. *Strategi Pembelajaran*. jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sugiyono. *Metode Peneltian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Statstika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryadi, Umar. *Metode Pengumpulan Data Wawancara*. jakarta: Balai Pustaka, 2017.

TIM. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ke-1. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Tim Pembina Penataran dan Bahan - Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia.

Undang - Undang Dasar. p4, GBHN ed., 1945.

Undang - Undang Republik Indonesia No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Bandung: Citra Umbara, 2003.

Uno, B.Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

———. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Wafiroh, Lailatul, Muhtar Arifin, and Hidayatus Sholihah. “Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts to Increase Learning Motivation.” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 2, 2019, 1429–39.

